

**ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FEMAS RAHMAT SITADA

NIM: 210503054

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM –BANDA ACEH 2026**

**ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program
Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

FEMAS RAHMAT SITADA

NIM. 210503054

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 197902222003122001

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIMEULUE

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu
Perpustakaan

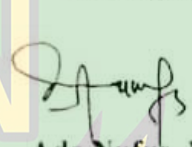
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 30 Juni 2026 M
2 Muharram 1448 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

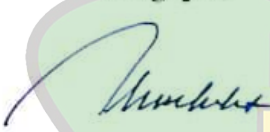
Ketua,


Nurkahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

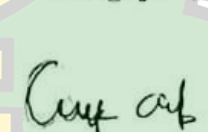
Sekretaris,


Ade Nufus, M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,


Drs. Anwar, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Agusriyandani, M.Ag, Ph.D
NIP. 197301011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Femas Rahmat Sitada
Nim : 210503054
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

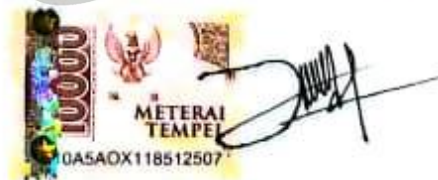
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh 7 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Femas Rahmat Sitada
Nim. 210503054

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya, dan tak lupa pula shalawat beriringkan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis data. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, serta para Wakil Dekan dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., MLIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP.,

selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan yang senantiasa menjadi teladan dalam bidang keilmuan.

3. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan dan membimbing penulis sampai skripsi ini selesai.
4. Bapak Asnawi, S.I.P., M.I.P. selaku penasehat akademik yang telah membantu dan memberikan semangat serta nasehat kepada penulis sehingga penulis berada ditahap ini.
5. Para dosen Ilmu Perpustakaan sejak semester 1 sampai dengan sekarang yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman sehingga penulis sampai ditahap ini.
6. Ucapan terimakasih kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue yang telah melayani dan membantu membuka jalan kemudahan selama penelitian.
7. Teruntuk kedua orang tua, Ayah tercinta Muhammad Nuir dan Ibunda tercinta Nur Afrida, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, setiap tetes keringat yang dicurahkan, serta setiap pengorbanan yang diberikan demi masa depan penulis. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta, kesabaran, dan ketulusan Ayah dan Ibunda. Skripsi ini adalah salah satu wujud dari doa dan harapan yang selama ini Ayah dan Ibunda titipkan kepada penulis. Semoga Allah

SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibunda atas segala kebaikan yang telah diberikan.

8. Kakak pertama penulis, Asyerin Maria Ulfah, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, serta nasihat yang berarti dalam setiap proses yang penulis jalani. Terima kasih atas kepedulian dan semangat yang diberikan sehingga penulis mampu menghadapi berbagai tantangan selama menyelesaikan studi ini.
9. Kakak kedua penulis, Iin Firma Rahayu, yang selalu hadir memberikan semangat dan doa terbaik. Terima kasih atas setiap perhatian, bantuan, serta dukungan yang membuat penulis merasa tidak pernah berjalan sendiri dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
10. Sahabat penulis, Berry Tuapdika, Primus AR, Husaini Husna, Ilan Lentahai, Muhammad Arif, Rijan Handika, dan seluruh anggota login coffee yang telah menemani hari-hari dikampung.
11. Kepada seluruh angkatan leting 2021 terkhusus anggota grup AGAM 21 dan Rungkad, Mardi, Ryan, Lutfi, Ratsal, Putra, Riza, Haq, Raju, Dimas, Syifa, Fathin, Wirda, Witra, dan juga nama-nama yang tidak bisa penulis sebutkan semua, yang telah menemani masa-masa perkuliahan dan juga menjadi teman seperjuangan selama kuliah.
12. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada orang

terkasih Warni Vanessa Jasmanudin yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penyemangat di setiap proses, baik dalam menghadapi berbagai tantangan maupun saat menyelesaikan setiap tahap penelitian. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan kepercayaan yang selalu diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

13. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas segala perjuangan yang telah dilalui hingga titik ini. Terima kasih karena telah tetap kuat ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan, tetap bangkit ketika menghadapi kegagalan, serta terus melangkah meskipun sering kali diselimuti rasa lelah dan keraguan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, doa, dan pengorbanan yang dilakukan tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati setiap proses dengan baik dan terus berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat di masa depan.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 28 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

Femas Rahmat Sitada

Nim. 210503054



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	17
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
B. Konsep Perpustakaan dan Pemustaka	20
C. Kenyamanan Lingkungan Fisik.....	25
1. Kenyamanan Sosial atau Spasial (Tata Ruang dan Ergonomi).....	27
2. Kenyamanan Termal (Suhu dan Kelembapan)	29
3. Kenyamanan Visual: Pencahayaan	30
4. Kenyamanan Auditorial: Tingkat Kebisingan	31
D. Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka	32
1. Pelayanan Pustakawan sebagai Faktor Pendukung Nonfisik.....	32
2. Sarana dan Prasarana sebagai Faktor Pendukung Fisik	34
E. Kualitas Layanan Perpustakaan	35
1. Konsep Kualitas Layanan Perpustakaan	35
2. SERVQUAL sebagai Model Umum Kualitas Jasa.....	36
3. LibQUAL+ sebagai Model Khusus Perpustakaan	39
4. Alasan Pemilihan LibQUAL+ dalam Penelitian.....	40
5. Dimensi LibQUAL+ sebagai Indikator Tingkat Kenyamanan Pemustaka.....	41
F. Standar Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Umum	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Rancangan Penelitian	48
B. Lokasi dan waktu.....	48
C. Populasi dan sampel	49
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue.....	59
2. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue.....	62
3. Jam Layanan Operasional Perpustakaan.....	63
4. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue:.....	63
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Reliabilitas	66
3. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Penilaian Angket	48
Tabel 2. Jam layanan operasional perpustakaan	57
Tabel 3. Uji Validitas	58
Tabel 4. Uji Reliabilitas	60
Tabel 5. Kenyamanan dalam menggunakan layanan perpustakaan saat pustakawan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan pemustaka, selama di perpustakaan.	61
Tabel 6. Kenyamanan ketika pustakawan memberikan respon yang cepat dan tepat saat membutuhkan bantuan.	62
Tabel 7. Saya merasa aman dan mudah dengan pelayanan yang diberikan pustakawan.	62
Tabel 8. Pustakawan sangat membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah.	63
Tabel 9. Saya nyaman dengan kondisi ruang perpustakaan.	64
Tabel 10. Saya nyaman menggunakan fasilitas fisik di perpustakaan.	64
Tabel 11. saya nyaman dengan tata ruang perpustakaan yang memudahkan saya dalam belajar dan mencari informasi.	65
Tabel 12. Saya nyaman dengan kondisi peralatan dan perabotan di perpustakaan karena dapat digunakan dengan baik.	65
Tabel 13. Saya nyaman dengan adanya petunjuk informasi (seperti papan petunjuk atau katalog) dan bantuan petugas saat mencari informasi.	66
Tabel 14. Saya nyaman berada di perpustakaan karena suasananya tenang dan mendukung kegiatan belajar.	66
Tabel 15. Saya nyaman karena mudah menemukan lokasi buku atau layanan di perpustakaan.	67
Tabel 16. Saya nyaman menggunakan layanan perpustakaan sesuai kebutuhan saya.	67
Tabel 17. Saya nyaman menggunakan peralatan modern di perpustakaan seperti komputer untuk mencari informasi.	68
Tabel 18. Saya nyaman mencari informasi sendiri di perpustakaan tanpa bantuan pustakawan.	68
Tabel 19. Saya nyaman karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersedia dengan cukup lengkap.	68
Tabel 20. Saya nyaman karena koleksi perpustakaan memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.	69
Tabel 21. Saya nyaman karena koleksi perpustakaan menyediakan informasi yang terbaru.	69
Tabel 22. Saya nyaman karena pustakawan membantu saya dalam menelusuri informasi yang saya butuhkan.	70
Tabel 23. Saya nyaman karena saya dapat memperoleh informasi dengan cepat di perpustakaan.	70
Tabel 24. Hasil skor rata-rata frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka.	71
Tabel 25. Hasil pembahasan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi proses penyerahan lembar kuesioner kepada responden sebelum pengisian angket penelitian.....	1
Gambar 2. Peneliti menerima arahan dan penjelasan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue sebelum pelaksanaan penelitian.	1
Gambar 3. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue, Bapak Novyardi, S.ST., sebagai bagian dari proses administrasi sebelum pelaksanaan penelitian.	1
Gambar 4. Dokumentasi peneliti bersama Pimpinan dan Staf Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue setelah pelaksanaan kegiatan peneliti.....	1



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIMEULUE

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pentingnya kenyamanan pemustaka dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue. Penelitian ini berfokus pada tingkat kenyamanan pemustaka terhadap pelayanan dan fasilitas perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 35 pemustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pemustaka berada pada kategori “Sangat Nyaman” dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,59, yang berada pada interval 3,28–4,03. Penilaian ini mencakup empat indikator LibQUAL+™ dalam Fatmawati, yaitu *Service Affect*, *Library as Place*, *Personal Control*, dan *Information Access*. Indikator *Service Affect* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,71, diikuti *Information Access* sebesar 3,58, *Personal Control* sebesar 3,56, dan *Library as Place* sebesar 3,52. Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan pustakawan, fasilitas, sarana akses, dan akses informasi telah memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue, meskipun aspek fasilitas dan suasana ruang perpustakaan masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kenyamanan yang lebih optimal.

Kata kunci: Tingkat Kenyamanan Pemustaka, Pelayanan Perpustakaan, Fasilitas Perpustakaa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari tempat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan adalah ruang yang terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Sumber-sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang ada dalam perpustakaan tidak hanya dihimpun, diolah dan disimpan saja, namun juga disebar luaskan kepada pengguna perpustakaan. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan menemukan kembali ilmu pengetahuan dan informasi. Ilmu pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan adalah sumber kekuatan dari berbagai bidang ilmu.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berfungsi sebagai wadah dalam pengelolaan informasi dihadapkan pada tuntutan perkembangan. Salah satu aktivitas yang dilakukan di perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti membaca. Selain itu perpustakaan tidak hanya sekedar gedung yang berisikan buku dan

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang No. 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan*

informasi untuk dibaca, namun juga berfungsi sebagai tempat mencari kesenangan, belajar, juga melakukan penelitian kecil, berdiskusi, hingga menggunakan internet yang telah disediakan oleh perpustakaan untuk mengupdate informasi.² Oleh karena itu, aspek kenyamanan pemustaka menjadi hal yang sangat penting agar perpustakaan tidak hanya berperan sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai tempat yang menyenangkan dan mendukung bagi proses belajar dan interaksi sosial.

Kenyamanan adalah adanya rasa nyaman dan aman berdasarkan dengan kondisi maupun pada lingkungan sekitar ketika seseorang berada disuatu tempat. Perencanaan gedung yang baik dapat memperoleh tempat kerja yang lebih efisien, menyenangkan, nyaman bagi staf/pegawai perpustakaan ataupun para pengunjung. Kenyamanan akan semakin terasa baik dapat mengindikasikan adanya motivasi tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan. Ruang yang nyaman dapat menyebabkan pengguna merasa tidak tertekan, gelisah, dan merasa mendapatkan kebebasan beraktifitas diruangan.³ Oleh karena itu, kenyamanan fisik dan psikologis menjadi elemen penting dalam meningkatkan kepuasan serta kerutinan kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Pemustaka perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. pemustaka adalah pengguna fasilitas yang

² Azwar, 'Pengaruh Desain Interior Perpustakaan', *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS*, 1.2 (2023), 142–52.hlm 104

³ Ibid., hlm 106

disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat umum, tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.⁴ Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memudahkan dan terbuka agar setiap pemustaka dapat merasa nyaman dan mudah beraktivitas sesuai kebutuhannya. Dengan demikian, hubungan antara fasilitas perpustakaan dan kebutuhan pemustaka menjadi aspek yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

Fasilitas adalah dimana kebutuhan dan harapan pemustaka, baik yang bersifat fisik maupun psikologis untuk memberikan kenyamanan. Fasilitas perpustakaan merupakan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pelayanan kepada pemustaka. Selain memberikan layanan yang berkualitas, perpustakaan juga perlu menyediakan fasilitas yang memadai agar kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi. Adapun fasilitas yang harus tersedia di perpustakaan diantaranya adalah gedung atau ruang perpustakaan, meja dan kursi baca, rak koleksi, komputer untuk pelayanan, loker, AC, papan informasi dan lainnya. Fasilitas yang dimiliki harus sesuai dengan standar perpustakaan nasional, sehingga kegiatan di perpustakaan dapat berjalan dengan baik.⁵ Dari keseluruhan aspek tersebut

⁴ Ahmad Rijal Pahlevy and Thamrin Hasan, 'Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Gema Pustakawan*, 9.1 (2021), 69–83 <<https://doi.org/10.31258/jgp.9.1.69-83>>.Hlm 72

⁵ Heni Feviasari, Imam Tholkah, and Efrita Norman, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Di Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

tidak hanya mencerminkan karakter ruang perpustakaan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pelayanan yang bertujuan meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Pelayanan yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung perpustakaan harus dilakukan secara baik. Seperti kita ketahui, bahwa pelayanan merupakan hal yang paling penting dan sebagai tonggak kesuksesan dalam memuaskan kebutuhan pengunjung perpustakaan karena berhubungan langsung dengan pengunjung perpustakaan. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan disebutkan bahwa layanan perpustakaan harus dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, menerapkan pelayanan sesuai standar nasional, dan mengembangkan perpustakaan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi sehingga dalam melaksanakan pelayanan tersebut harus diwujudkan dengan memiliki kualitas sumberdaya manusia yang kompeten.⁶ Dengan demikian penerapan pelayanan dan fasilitas yang berkualitas menjadi sangat penting, terutama pada perpustakaan umum yang melayani seluruh tingkatan masyarakat dengan beragam kebutuhan informasi dan latar belakang yang berbeda-beda.

Bogor', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3.1 (2022), 56–74 <<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2177>>.

⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang No. 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan*, Pasal 14.

Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue pada awal berdirinya tergabung di bagian Organisasi Tata Laksana Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue sampai tahun 2016 sampai 2017. Kemudian melalui Qanun Simeulue Nomor 7 Tahun 2015 susunan organisasi dan tata kerja Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi, Perpustakaan berubah menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Simeulue, sekitar tahun 2016 perpustakaan masih menempati gedung rumah penduduk yang di sewa di lokasi Desa Air Dingin Sinabang dengan luas gedung kurang lebih 45 m² terdiri dari 3 (tiga) bagian ruangan yang terpisah, yaitu ruang administrasi, ruang pelayanan dan ruang pengolahan.

Beranjak dari tidak adanya sebuah gedung Layanan Pustaka Umum Daerah, tahun 2019 mencoba pengusulan design sebuah gedung layanan, maka mengajukan proposal ke Perpustakaan Nasional RI dengan sebuah DED Gambar Perencanaan Gedung Layanan yang awalnya dibuat sendiri oleh salah satu Pegawai di Perpustakaan hingga dapat jawaban pada tahun 2020 dengan syarat apabila bagian Perpustakaan dan Arsip Dokumentasi berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dengan mengusulkan DED melalui profesional atau konsultan perencana maka lahirlah gambar usulan, karena belum tersedianya atau keterbatasan anggaran maka dicoba ajukan kembali pada tahun 2022 baru di akomodir slot perabot, tahun 2023 slot pembangunan gedung layanan, TIK dan pengadaan buku.

Pada 16 Juli 2024 secara resmi gedung layanan perpustakaan umum beroperasi yang berlokasi di jalan Teuku Umar Desa Suak Buluh

Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. Luas tanah milik Pemkab, Simeulue/ 3.800 m2.

Tujuan adanya Perpustakaan pada Wilayah Kabupaten Simeulue salah satunya dalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pelayanan prima, mensosialisasikan gemar membaca dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perpustakaan, meningkatkan peran serta partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam upaya mengembangkan dan memberdayakan perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 November 2024 di Gedung Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue sudah mulai aktif beroperasi pada juli 2024 sampai dengan sekarang.

Dalam kegiatannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue melakukan kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan, instansi TNI/Polri dan kelompok masyarakat, seperti mendirikan pojok baca di OPD, melakukan MoU Pustaka Keliling Polres, melakukan MoU Rumah Saung (Pustaka TNI AL Simeulue), melakukan Pembinaan Pustaka Kecamatan hingga Pustaka Desa, melakukan pembinaan dengan Perguruan Tinggi, mengadakan pinjam per-enam bulan ke sekolah, mengadakan silang layanan, jadi pusat kegiatan masyarakat, dan

menunjang terselenggaranya pusat budaya masyarakat setempat sehingga aspirasi budaya lokal dapat terpelihara dan berkembang dengan baik.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue sebagai berikut: rak buku 20 buah, komputer bagian server 0 unit, visitor counter 0 unit, opac 1 unit, entri buku 1 unit, meja baca dewasa 0, meja baca anak 0, kursi baca anak 0, kursi baca 0, meja sirkulasi 2 buah, mobil perpustakaan keliling 1 unit dan direncanakan untuk pengadaan perabot dan TIK di perpustakaan pada tahun ini, Kamar mandi 2, 1 kamar mandi laki-laki dan 1 kamar mandi perempuan, CCTV sudah dipasang untuk keamanan pemustaka. Selain itu Gedung Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue juga memiliki beberapa ruangan seperti ruang pengolahan, ruang koleksi umum, ruang anak/remaja, ruang perpustakaan keliling, ruang gudang, ruang IT (belum ada fasilitas IT), aula dan lobi.⁷

Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue juga memiliki layanan, seperti layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, layanan referensi, layanan anak dan remaja, layanan perpustakaan keliling, layanan wifi gratis, Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue dibangun dengan harapan dapat menjadi sarana utama dalam meningkatkan minat baca masyarakat di daerah tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya, perpustakaan ini masih menghadapi sejumlah kendala terkait aspek kenyamanan. Suasana ruang baca belum sepenuhnya kondusif karena kebisingan dari luar ruangan

⁷ Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Simeulue, *Dokumen Profil Perpustakaan 2024*. (Simeulue: Dispusip, 2024)

masih terdengar, sehingga mengganggu konsentrasi pemustaka. Selain itu, layanan sirkulasi juga belum optimal, mengingat keterbatasan koleksi buku yang tersedia menyebabkan peminjaman bahan pustaka menjadi terbatas.

Dari hasil wawancara dengan pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Kabupaten Simeulue pada tanggal 12 Februari 2025, menurut SR bahwa dirinya merasa sangat nyaman karena lingkungan perpustakaan yang bersih, tertata rapi, serta suasana yang tenang. Ia menambahkan bahwa fasilitas seperti meja baca yang cukup, ruang baca ber AC, serta layanan pustakawan yang ramah membuatnya betah berlama-lama untuk membaca dan mengerjakan tugas sekolah. Menurutnya, keberadaan jaringan internet juga sangat membantu dalam mencari referensi tambahan. Namun menurut dengan pemustaka yang lain yang berkunjung di Perpustakaan Kabupaten Simeulue, menurut AMH bahwa meskipun perpustakaan sudah cukup nyaman, namun masih terdapat beberapa hal yang membuatnya kurang nyaman, seperti pencahayaan yang kurang terang dibeberapa sudut ruang, dan keterbatasan koleksi buku terbaru. Selain itu, ia merasa bahwa tempat duduk yang tersedia masih kurang nyaman untuk digunakan dalam waktu lama. Meskipun demikian ia tetap mengapresiasi usaha pihak perpustakaan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban ruang.⁸

⁸ Wawancara pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai tingkat kenyamanan pemustaka penting dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kenyamanan pemustaka dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue. sehingga peneliti tertarik dengan judul “Analisis Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ada didalam penelitian ini, yaitu bagaimana tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu : untuk mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang kenyamanan di perpustakaan, dimana penelitian ini akan membahas elemen-elemen apa saja yang membuat pengguna nyaman dan produktif ketika berada di dalamnya. Penelitian ini juga dapat membantu penulis meneliti faktor tingkat apa yang secara teoritis paling berpengaruh dalam penciptaan ruang kenyamanan yang kondusif di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perpustakaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue dalam memanfaatkan ruangan untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka.
- b. Bagi Peneliti, Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami dan menerapkan teori-teori dalam konteks nyata, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kenyamanan pemustaka. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan keterampilan analisis data, pengamatan lapangan, dan pemecahan masalah yang relevan dengan bidang kenyamanan.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini mengandung berupa istilah yang perlu dijelaskan. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka dari itu peneliti menjelaskan pengertian istilah dari judul tersebut:

1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya. Analisis mempunyai tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebabnya, duduk perkaranya, dan sebagainya). Menurut

Komaruddin analisis merupakan suatu proses berpikir yang dilakukan untuk memecah suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian tertentu agar dapat dikenali ciri-cirinya, dipahami hubungannya satu sama lain, serta diketahui fungsi masing-masing dalam suatu sistem yang utuh.⁹ Sementara itu Harahap dalam Yuni, menjelaskan bahwa analisis adalah kegiatan menguraikan suatu kesatuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar lebih mudah dipahami.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan proses penyelidikan yang dilakukan dengan cara menguraikan suatu permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami kondisi sebenarnya. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis untuk mengkaji lebih dalam tentang tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue, dengan dua aspek, yaitu pelayanan dan fasilitas di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue.

2. Tingkat Kenyamanan Pemustaka

Tingkat merupakan ukuran atau derajat yang menunjukkan sejauh mana suatu kondisi dapat dirasakan atau dicapai. Dalam penelitian ini, tingkat kenyamanan pemustaka dimaknai sebagai derajat atau sejauh mana

⁹ Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen*, Edisi ke 5, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001). Hlm 53

¹⁰ Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kesulitan Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), 131–43. hlm 133.

rasa nyaman dirasakan oleh pemustaka saat berada dan beraktivitas di perpustakaan. Kenyamanan adalah kondisi dimana secara psikologis, fisiologis, dan pola perilaku manusia merasa nyaman untuk melakukan aktivitas pada suhu tertentu. Manusia merasa tidak nyaman ketika mereka terlalu panas atau terlalu dingin, atau saat udara berbau tidak sedap. Perasaan nyaman atau tidak nyaman juga dapat didasarkan pada organ indera; mata, telinga dan kenyamanan termal otak.¹¹ Kenyamanan dapat diartikan sebagai keadaan yang membuat seseorang merasa tenang dan rileks, tanpa adanya rasa sakit atau gangguan pada tubuh. Kenyamanan sendiri bersifat subjektif karena setiap individu memiliki penilaian dan respons yang berbeda terhadap situasi yang mereka hadapi. Menurut Sutarno dalam Firma, faktor kenyamanan pemustaka meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan upaya perpustakaan melalui berbagai cara dan media, yakni atas dorongan dari luar, seperti fasilitas dan sarana prasarana pada perpustakaan. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri sendiri, seperti pelayanan pada perpustakaan.¹²

Menurut UU No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9 ialah pengguna perpustakaan, yaitu perseorang, kelompok orang,

¹¹ Alifia Wida Izzati and Nadhira Novyanta Pane, 'Pengaruh Layout Dan Desain Ruang Kerja Dosen Terhadap Kenyamanan Pengguna Ruang', 14.1 (2023), 2745–7249 <<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/pendhapadoi:pendhapa@isi-ska.ac.id>>.hlm 2

¹² Andriko Firma and Elva Rahmah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.1 (2012), 110–15. Hlm 11

masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹³ Pemustaka adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota. Dalam pengertian semua anggota masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan di bawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai misi dan tujuan masing-masing.¹⁴ Pemustaka di perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari segi bidang maupun jenjang pendidikan. Perbedaan latar belakang tersebut memengaruhi jenis kebutuhan informasi serta media atau bentuk informasi yang dibutuhkan. Walaupun demikian, seluruh pemustaka memiliki tujuan yang sama saat berkunjung ke perpustakaan, yaitu untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan. Oleh karena itu, masyarakat yang datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat disebut sebagai pemakai informasi.¹⁵

Tingkat kenyamanan pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana pemustaka merasa nyaman, tenang, aman, dan betah ketika berada di lingkungan perpustakaan ini. Maka tingkat

¹³ Republik Indonesia, *Undang-undang No. 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan* , Pasal 1.

¹⁴ C Afrina, 'Hubungan Two Ways Communication Dalam Mengoptimalkan Kebutuhan Informasi Pemustaka', *Nusantara Journal of Information and Library Studies ...*, 2.2 (2019), 127–40 <<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/719>>.

¹⁵ Jody Santoso, 'Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.2 (2021), 67–72 <<https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>>. hlm 68

kenyamanan pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan dan fasilitas dirasakan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue. Maka indikator untuk mengukur tingkat kenyamanan pemustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁶

1. Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*service affect*), dengan indikator meliputi: empati/kepedulian (*empathy*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan/kepastian (*assurance*), dan kehandalan (*reliability*).
2. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*library as place*), dengan indikator meliputi: berwujud/ada bukti fisik (*tangibles*), fasilitas fisik (*physical facilities*), bagaimana perpustakaan memanfaatkan ruang (*utilitarian space*), peralatan/perabotan (*equipment*), ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas (*personnel and communication materials*), dan tempat belajar yang nyaman (*refuge*).
3. Petunjuk dan sarana akses (*personal control*), dengan indikator meliputi: kemudahan akses (*ease of navigation*), kenyamanan individu pemustaka (*convenience*), peralatan yang modern (*modern equipment*), serta kepercayaan diri (*self reliance*).
4. Akses informasi (*information acces*), dengan indikatornya meliputi: ketersediaan bahan perpustakaan yang memadai,

¹⁶ Endang Fatmawati, 'Kajian Teoritis Mengenai Metode LibQUAL+TM Untuk Mengevaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan', *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1.1 (2011), 45–80. Hlm 60

kekuatan koleksi yang dimiliki, cakupan isi/ruang lingkup (*content/scope*), aktualitas, bimbingan pemustaka untuk menelusur informasi di perpustakaan dari pustakawan, maupun tingkat kecepatan waktu akses (*timeliness*) informasi di perpustakaan.

3. Perpustakaan Umum

Menurut Undang-Undang RI. No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹⁷ Perpustakaan umum adalah perpustakaan dilayankan untuk masyarakat umum tanpa terkecuali dengan mendapatkan biaya dari pemerintah. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, dan pendidikan.¹⁸

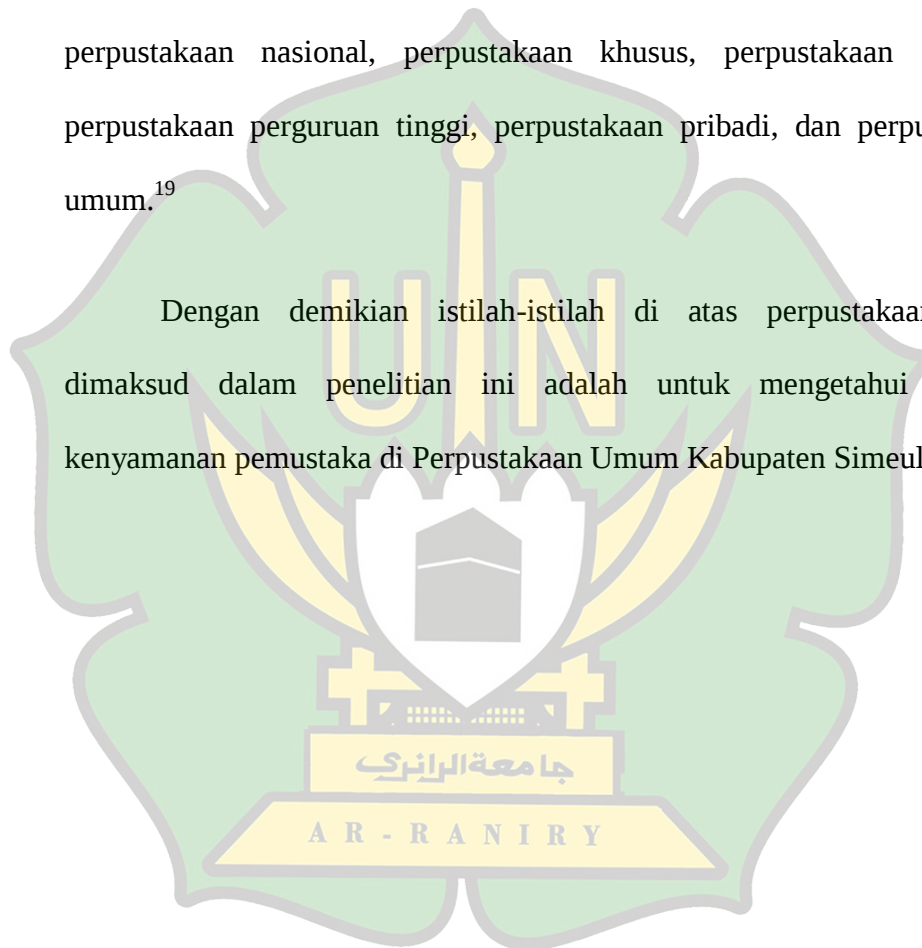
Perpustakaan umum memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menyediakan informasi yang lengkap serta menyelenggarakan layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. perpustakaan umum ditingkat kabupaten/kota ditujukan untuk seluruh masyarakat di

¹⁷ Republik Indonesia, *Undang-undang No. 43 Tahun 2007, Tentang Perpustakaan*, Pasal 1.

¹⁸ Muhammad Juniadi and Heriyanto Heriyanto, 'Strategi Perpustakaan Umum Dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5.4 (2021), 569–78 <<https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.569-578>>.hlm 570

daerah tersebut sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa memandang usia, ras, agama, status sosial ekonomi, atau gender. Perpustakaan umum berfungsi sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada enam jenis perpustakaan yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan pribadi, dan perpustakaan umum.¹⁹

Dengan demikian istilah-istilah di atas perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue



¹⁹ Fathonah Az Zahra Zalmi, 'Penerapan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Perpustakaan Umum (Sebuah Kajian Literatur)', *Jurnal Al- Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4.2 (2024), 167–75 <<https://doi.org/10.37108/almaarif.v4i2.1741>>.hlm 169

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Dari penelusuran yang dilakukan penulis terhadap berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang relevan, ditemukan beberapa studi yang membahas mengenai tingkat kenyamanan perpustakaan. Kajian-kajian tersebut menjadi landasan teoritis dalam penelitian ini dan memberikan gambaran mengenai sejauh mana aspek kenyamanan dapat memengaruhi pengalaman kepuasan pemustaka di perpustakaan. Oleh karena itu, pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi dasar dalam menyusun pendekatan penelitian ini.

Pertama penelitian yang berjudul “ Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Negeri Padang “ oleh Elva Rahmah yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sampai sejauhmana kesesuaian antara tingkat kepentingan unsur-unsur layanan menurut pemustaka dengan kinerja yang telah dilakukan Perpustakaan UNP. Objek penelitian adalah pemustaka jasa layanan di Perpustakaan UNP, yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Berdasarkan pada objek tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Karena jumlah populasi yang cukup banyak, maka jumlah tersebut perlu diperkecil dengan jalan pengambilan sampel. Penarikan sampel dan

populasi dilakukan secara acak. Hasil analisis data dan kajian variabel menunjukkan tingkat kepuasan pemustaka berkaitan dengan data fasilitas, koleksi, layanan, petugas layanan, dan peraturan dan tata tertib perpustakaan, dapat diketahui bahwa 2,99% responden berpendapat sangat memuaskan, 19,86% menyatakan memuaskan, 38,45% responden berpendapat cukup memuaskan, 27,47% menyatakan kurang memuaskan, dan 11,21% responden menyatakan tidak memuaskan. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah cukup memuaskan.²⁰

Kedua penelitian yang berjudul “Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” Mohamad Najnudin pada tahun 2012 yang bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan terhadap kenyamanan pemustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil penelitian mengenai Fasilitas perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan mengajukan pertanyaan kepada 80 pemustaka. Mahasiswa sudah merasakan kenyamanan di perpustakaan hal ini berdasarkan data bahwa dalam subvariable indra pengelihatannya memiliki nilai 3,87. Pengaruh Fasilitas

²⁰ Rahmah, E. (2014). Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Palimpsest*, 1(1), 1-18.

perpustakaan berkorelasi tinggi terhadap kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.²¹

Ketiga penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor pendukung kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup” oleh Dewi Putriani pada tahun 2022 yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja menjadi pendukung kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup.²²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas tentang kenyamanan dan kepuasan pemustaka dalam menggunakan layanan perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut semuanya meneliti hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas, layanan, dan faktor-faktor pendukung kenyamanan pemustaka. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan pandangan bahwa kenyamanan dan kepuasan pemustaka menjadi aspek penting dalam meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan.

²¹ Najnudin, M. (2018). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang).

²² Putriani, D., Yumiarti, Y., & Marleni, M. (2022). *Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

Yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sebelumnya banyak dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini dilakukan di perpustakaan umum kabupaten simeulue. Penelitian ini berfokus tentang fasilitas dan pelayanan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di perpustakaan umum kabupaten simeulue. Dari sisi metode, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket langsung terhadap pemustaka di perpustakaan.

B. Konsep Perpustakaan dan Pemustaka

1. Pengertian Perpustakaan

Secara yuridis dan formal di Indonesia, pengertian perpustakaan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, dimana perpustakaan didefinisikan sebagai institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Sebagai sebuah lembaga, perpustakaan memiliki fungsi yang krusial dalam siklus penyebaran ilmu pengetahuan. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat atau ruang fisik yang menampung tumpukan buku, melainkan sebuah ruangan yang menjadi sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang dihimpun, diolah, disimpan serta disebarluaskan kepada seluruh pengguna perpustakaan. Keberadaan perpustakaan pada dasarnya

bertujuan sebagai sarana utama untuk menyimpan sekaligus menemukan kembali ilmu pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam berbagai bidang ilmu.

Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan mengalami perluasan makna pada peran dan fungsinya. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi akademis atau gedung yang berisikan bahan bacaan, namun juga telah menjadi wadah interaksi sosial. Perpustakaan saat ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas komprehensif mulai dari kegiatan membaca, mencari kesenangan lewat hiburan edukatif, belajar mandiri melakukan penelitian dalam skala kecil, berdiskusi, hingga memanfaatkan fasilitas teknologi seperti internet untuk memperbaharui informasi terkini.

Sesuai dengan sistem kerja di Indonesia, perpustakaan dibagi menjadi beberapa kategori berbasis nirlaba yang bertujuan untuk memenuhi informasi kelompok pengguna tertentu. Secara umum, perpustakaan yang diakui dibagi menjadi 6 yaitu :

- a. Perpustakaan Nasional
- b. Perpustakaan Khusus
- c. Perpustakaan Sekolah
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi
- e. Perpustakaan Pribadi
- f. Perpustakaan Umum

Salah satu jenis perpustakaan yang memiliki jangkauan paling luas bagi masyarakat adalah Perpustakaan Umum. Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. Standar ini mencakup enam komponen utama perpustakaan yaitu Standar Koleksi, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pelayanan, Standar Tenaga Perpustakaan, Standar Penyelenggaraan, Standar Penyelenggaraan, Standar Pengelolaan.

2. Pengertian Pemustaka

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Lasa Hs dalam kamus Kepemustakawan Indonesia mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan, sedangkan pengguna-pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan.²³ Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut UU no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9 ialah pengguna perpustakaan, yaitu perseorang, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik

²³ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal.237

koleksi noncetak maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan seperti mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat umum dan sangat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.²⁴

Pemustaka di perpustakaan umum memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari segi bidang maupun jenjang pendidikan. Perbedaan latar belakang tersebut memengaruhi jenis kebutuhan informasi serta media atau bentuk informasi yang dibutuhkan. Walaupun demikian, seluruh pemustaka memiliki tujuan yang sama saat berkunjung ke perpustakaan, yaitu untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan. Oleh karena itu, masyarakat yang datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dapat disebut sebagai pemakai informasi.²⁵

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa istilah pemustaka merupakan penyebutan resmi yang digunakan setelah diberlakukannya undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menggantikan istilah pengguna atau pemakai perpustakaan. Pemustaka merujuk pada individu, kelompok, maupun lembaga yang memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan. Jenis pemustaka

²⁴ Sri Rejeki, 'Inovasi Dalam Pengembangan Koleksi Merupakan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka', *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3.1 (2020), 131–46 <<https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15199>>.hlm 136

²⁵ Santoso. J. "Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1.2 (2021). hlm 68

beragam, seperti mahasiswa, guru, dosen, masyarakat umum yang disesuaikan dengan jenis dan fungsi perpustakaan. Di perpustakaan umum, pemustaka berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi, yang memengaruhi kebutuhan serta bentuk informasi yang dibutuhkan. Meskipun memiliki perbedaan latar belakang, seluruh pemustaka memiliki tujuan yang sama, yaitu memenuhi kebutuhan informasi, sehingga mereka dapat dikategorikan sebagai pemakai informasi.

3. Fungsi dan Peran Perpustakaan bagi Pemustaka

Perpustakaan memiliki beberapa fungsi penting bagi kemajuan masyarakat sebagai pemustaka. Menurut Darmato dalam Sri Endarti ada beberapa fungsi perpustakaan yaitu :²⁶

- a. Administratif. Fungsi administratif perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi bahan perpustakaan atau informasi. Dalam fungsi ini perpustakaan juga bertugas dalam pencatatan, pengolahan, dan pemrosesan bahan perpustakaan, serta melakukan kegiatan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku secara praktis, efektif dan tepat guna.
- b. Penelitian. Fungsi Penelitian dalam perpustakaan adalah sebagai media dan sarana dalam menunjang kegiatan penelitian. Pada perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi dan referensi

²⁶ Sri Endarti, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2.1 (2022), 23–28. Hlm 25

yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

- c. Informatif. Fungsi Informatif dalam perpustakaan merujuk pada penyediaan bahan pustaka yang berisi informasi tentang berbagai macam bidang ilmu pengetahuan yang berkualitas serta mengikuti perkembangan zaman. Jenis informasi berupa koleksi tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya. Informasi yang didapatkan pada perpustakaan disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah bagi pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.
- d. Pendidikan. Fungsi Pendidikan dalam perpustakaan adalah sebagai salah satu media serta sarana untuk memberikan ilmu. Keberadaan koleksi buku diperpustakaan menjadi sangat penting karena banyaknya model kebutuhan pemustaka mulai dari kalangan anak-anak hingga lanjut usia. Tujuannya agar dapat meningkatkan minat baca bagi pemustaka.
- e. rekreasi dan kebudayaan.

C. Kenyamanan Lingkungan Fisik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kenyamanan berasal dari kata “nyaman” yang berarti keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan. Kenyamanan lingkungan fisik merupakan keadaan ketika unsur-unsur ruang mendukung aktivitas pemustaka secara aman, sehat, tenang, dan efisien. Kenyamanan tidak hanya berkaitan dengan rasa rileks, tetapi juga

terbentuk melalui kesesuaian tata ruang, ergonomi perabot, kondisi suhu dan kelembapan, pencahayaan, serta tingkat kebisingan.²⁷ Perasaan nyaman dan kenyamanan adalah persepsi lengkap seseorang terhadap lingkungannya. Rangsangan yang masuk kedalam diri manusia melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna oleh otak menjadi dasar untuk menilai kondisi lingkungan. Dalam hal ini tidak hanya masalah fisik, tetapi juga masalah emosional, otak mengambil rangsangan seperti cahaya, suara, bau, suhu, dan lainnya secara bersamaan dan kemudian mengolah mereka. Setelah itu, otak akan menentukan apakah situasi itu nyaman atau tidak.²⁸

Penilaian kenyamanan bersifat subjektif karena setiap pemustaka dapat memberikan respons yang berbeda terhadap kondisi ruang yang sama. Meskipun demikian, perpustakaan tetap harus menyediakan kondisi lingkungan yang memenuhi prinsip keamanan, kebersihan, kesehatan, kenyamanan, keindahan, dan aksesibilitas sebagaimana diarahkan dalam Standar Nasional Perpustakaan Umum. Dalam konteks perpustakaan, kenyamanan muncul dari proses pemustaka menerima dan menilai rangsangan lingkungan melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba, serta persepsi terhadap ruang. Cahaya, suara, suhu, kelembapan, bau, bentuk ruang, dan kondisi perabot diproses secara bersamaan sehingga membentuk penilaian nyaman atau tidak nyaman. Oleh karena itu,

²⁷ Zulfa Firdha Nita and Cut Afrina, 'Hubungan Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok', *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2.2 (2023), 167 <<https://doi.org/10.31958/jipis.v2i2.8771>>.

²⁸ Tri, A. Y. (2025). *Implementasi Green Library Dalam Meningkatkan Kenyamanan Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Malahayati* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/38293>. Diakses Pada Tanggal 17 Juli 2026

kenyamanan lingkungan fisik perlu dipahami melalui beberapa dimensi yang saling berkaitan, yaitu kenyamanan sosial atau spasial, kenyamanan termal, kenyamanan visual, dan kenyamanan auditorial.

1. Kenyamanan Sosial atau Spasial (Tata Ruang dan Ergonomi)

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi pengguna. Penataan ruang menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan mendukung aktivitas pemustaka. Kondisi perpustakaan yang kondusif dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, penempatan serta pengaturan perabot, perlengkapan, dan bahan bacaan perlu dilakukan secara terencana dan menarik agar dapat meningkatkan minat pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan.²⁹

Ergonomi merupakan bidang keilmuan yang mengkaji berbagai informasi mengenai karakteristik, kapasitas, serta keterbatasan manusia sebagai dasar dalam merancang sistem kerja yang efektif, nyaman, aman, sehat, dan efisien. Penerapan ergonomi bertujuan untuk menjaga sekaligus meningkatkan kinerja dan produktivitas dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, serta kepuasan pengguna. Pendekatan ergonomi dilakukan dengan menyesuaikan ukuran fasilitas kerja terhadap karakteristik tubuh manusia, serta mengatur kondisi lingkungan seperti

²⁹ Pinto. A, M., Koerniawati, T., & Hermawan, 'Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan : Studi Kasus Sophia Academic Library Di Instituto Profissionall', 10.1 (2021), 1–16. Hlm 2

suhu, pencahayaan, dan tingkat kelembapan. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk meminimalkan kelelahan yang dapat menimbulkan berbagai keluhan sekaligus menciptakan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Penerapan prinsip ergonomi secara tepat pada lingkungan kerja juga berpotensi meningkatkan produktivitas kerja hingga 25%. Dalam lingkungan perpustakaan. Oleh karena itu, tujuan utama ergonomi adalah menciptakan kondisi kerja yang selaras dengan kebutuhan manusia. Ergonomi juga dikenal dengan istilah *Human Factors*.³⁰

Kenyamanan sosial atau spasial dalam penelitian ini berkaitan dengan cara tata ruang mendukung interaksi, pergerakan, belajar, membaca, dan penelusuran informasi. Penataan ruang yang baik menempatkan ruang baca, rak koleksi, meja layanan, area anak, dan jalur sirkulasi secara terorganisasi sehingga pemustaka tidak merasa sempit, bingung, atau terganggu. Aspek ergonomi meliputi kesesuaian ukuran meja dan kursi, jarak antarperabot, kemudahan menjangkau koleksi, serta keamanan pergerakan serta mengatur kondisi lingkungan seperti suhu, pencahayaan, dan tingkat kelembapan. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk meminimalkan kelelahan yang dapat menimbulkan berbagai keluhan sekaligus menciptakan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan manusia.

³⁰ Sirait. P, F. R., Zakiah, D. M., & Darus, 'Penerapan Konsep Ergonomi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 4.2 (2022), 369–76. Hlm 370

Tata ruang dan perabot yang ergonomis membantu mengurangi kelelahan fisik, mendukung konsentrasi, dan memungkinkan pemustaka menggunakan perpustakaan dalam waktu yang lebih lama. Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 juga menegaskan bahwa tata ruang, perabot, dan peralatan perpustakaan perlu memenuhi unsur ergonomik.

2. Kenyamanan Termal (Suhu dan Kelembapan)

Kenyamanan termal merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kenyamanan bagi manusia, khususnya yang berkaitan dengan kondisi suhu suatu ruangan. Sensasi panas dan dingin yang dirasakan manusia muncul sebagai respons sensor perasa pada kulit terhadap perubahan suhu di lingkungan sekitarnya. Sensor tersebut berfungsi meneruskan informasi mengenai rangsangan suhu ke otak, kemudian otak mengatur respons tubuh tertentu untuk mempertahankan suhu tubuh pada kisaran sekitar 37°C. Pengaturan suhu ini diperlukan agar organ-organ tubuh dapat menjalankan fungsinya secara optimal.³¹

Standar Nasional Perpustakaan Umum menempatkan pendingin ruangan, humidifier, dan sarana pengondisian ruang sebagai bagian dari sarana pemeliharaan koleksi dan pendukung kenyamanan. Oleh sebab itu, kondisi AC, ventilasi, dan sirkulasi udara perlu diperiksa secara berkala agar ruang tetap sejuk, tidak pengap, dan tidak menimbulkan kelembapan berlebihan.

³¹ Wulandari. K S. D., & Widiastuti, 'Analisis Kenyamanan Termal Pada Ruang Baca Perpustakaan', *Jurnal Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, 5(1) (2022), 1-7., 6472, 1-7.hlm 2

3. Kenyamanan Visual (Pencahayaayan)

Kenyamanan visual merupakan kondisi ketika seseorang dapat menerima dan mengakses informasi melalui penglihatan secara optimal. Aspek ini berkaitan erat dengan kemampuan indera penglihatan dalam merespons tingkat pencahayaan yang terdapat di lingkungan sekitar. Intensitas penerangan tersebut umumnya diukur menggunakan satuan lux.³²

Aspek visual dalam suatu ruang mencakup beberapa elemen, di antaranya pencahayaan dan warna. Pencahayaan memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas membaca. Menurut Suptandar dalam Putri menyatakan bahwa cahaya merupakan salah satu unsur penting dalam perancangan interior karena mampu memberikan pengaruh yang luas serta menciptakan berbagai efek tertentu pada ruang. Selain itu, pencahayaan juga berperan dalam membentuk suasana ruang yang nyaman. Dalam lingkungan perpustakaan, penggunaan pencahayaan alami yang berasal dari sinar matahari maupun pencahayaan buatan melalui sistem *general lighting* dapat diterapkan karena mampu memberikan penerangan secara merata pada ruang. Pencahayaan yang berasal dari arah atas juga dinilai lebih sesuai untuk kegiatan membaca karena dapat mengurangi munculnya bayangan tubuh pada permukaan meja saat pemustaka membaca.³³

³² Zalmi. G, R. M. P., & Erlianti, 'Pengaruh Intensitas Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Visual Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Metamedia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(6), (2024), 40-49. Hlm 41

³³ Putri. D, 'Evaluasi Standar Konsep Perancangan Interior Perpustakaan Di Lingkungan Fisik (Studi Kasus Di Universitas Ma Chung) Evaluation of Standard Concepts Design of Library

Pencahayaan yang terlalu rendah dapat menyulitkan pembacaan dan penelusuran koleksi, sedangkan pencahayaan yang terlalu kuat dapat menimbulkan silau. Karena itu, pengaturan posisi lampu, bukaan jendela, warna interior, dan perawatan sumber cahaya perlu dilakukan secara terpadu. Dalam konteks Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue, aspek ini relevan dengan temuan awal bahwa pencahayaan di beberapa sudut ruang masih dirasakan kurang terang oleh sebagian pemustaka.

4. Kenyamanan Auditorial (Tingkat Kebisingan)

Kenyamanan auditorial adalah kondisi ketika tingkat suara di ruang perpustakaan tidak mengganggu konsentrasi, komunikasi layanan, dan aktivitas membaca. Menurut Laksmiwati dalam Putri D Kenyamanan auditorial atau akustik berkaitan dengan pengelolaan suara di dalam suatu ruang agar bunyi yang dihasilkan tidak menimbulkan gangguan dan justru dapat mendukung kenyamanan pengguna. akustik merupakan upaya mengatur suara sedemikian rupa sehingga suara yang tidak diharapkan dapat dikendalikan. Dalam perpustakaan, khususnya pada area koleksi dan ruang baca, suasana yang tenang sangat diperlukan agar pemustaka dapat berkonsentrasi dengan baik.³⁴ Oleh karena itu, penerapan pengendalian akustik menjadi penting untuk menciptakan kondisi ruang yang nyaman dan tenang. Pengurangan suara yang mengganggu dapat dilakukan dengan menghambat penyebaran getaran suara melalui penggunaan material yang

Interior Physical Environment (Case Study at University of Ma Chung).', *Record And Library Journal*, 2(2)., 2 (2016), 198–211. Hlm 199

³⁴ Ibid. hlm 201

memiliki kemampuan meredam bunyi pada bagian dinding, lantai, maupun plafon.

Perpustakaan tidak harus selalu sunyi sepenuhnya karena terdapat layanan yang memerlukan interaksi. Namun, ruang baca dan ruang belajar perlu memiliki tingkat suara yang terkendali. Pemisahan zona tenang, zona diskusi, dan zona layanan membantu menjaga keseimbangan antara kebutuhan konsentrasi dan kebutuhan komunikasi pemustaka.

D. Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka

Menurut Sutarno dalam Firma, faktor kenyamanan pemustaka meliputi faktor external dan faktor internal. Faktor external merupakan upaya perpustakaan melalui berbagai cara dan media, yakni atas dorongan dari luar, seperti fasilitas dan sarana prasarana pada perpustakaan. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri sendiri, seperti pelayanan pada perpustakaan.³⁵ Adapun faktor yang mempengaruhi kenyamanan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Pustakawan sebagai Faktor Pendukung Nonfisik

Layanan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan sebuah perpustakaan. Hal ini terlihat dari bagaimana pustakawan memberikan pelayanan yang berfokus pada kebutuhan pemustaka. Pelayanan yang berfokus pada kepuasan pengguna akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan perpustakaan serta

³⁵ Firma and Rahmah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1.1 (2012).Hlm 111

tercapainya layanan yang optimal bagi seluruh pemustaka.³⁶ Berikut aspek yang menjadi hal penting dalam pelayanan perpustakaan:

- 1) Aspek manusia terkait dengan sumber daya khususnya pustakawan yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola serta memberikan layanan di perpustakaan.
- 2) Aspek aktivitas berhubungan dengan bagaimana tingkat kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan dapat dirasakan serta diterima dengan baik oleh pemustaka.
- 3) Aspek fasilitas mencakup ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Salah satu komponen penting perpustakaan adalah pustakawan. Ini merupakan komponen yang penting dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka di perpustakaan agar mereka merasa puas dan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan. Menurut Suwarno dalam Yuliana dan Zulfa Pustakawan adalah seorang tenaga kerja di bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan informal. Dengan adanya pustakawan maka perpustakaan dapat terus memberikan layanan.³⁷ Pustakawan memiliki peran sebagai perantara antara informasi yang ada di

³⁶ Ali Akbar Baihaqy and Anis Masruri, 'Kompetensi Pustakawan Dalam Menciptakan Pelayanan Prima Di Perpustakaan', *Jurnal Perpustakaan*, 15.2 (2024), 157–68 <<https://doi.org/10.20885/unilib.Vol15.iss2.art6>>. hlm 158

³⁷ Lia Yuliana and Zulfa Mardiyana, 'Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan', *Jambura Journal of Educational Management*, 2021, 53–68 <<https://doi.org/10.37411/jjem.v2i1.526>>. hlm 57

perpustakaan dengan pemustaka yang membutuhkan informasi. Hal ini berarti bahwa pustakawan dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensinya guna mendukung terciptanya layanan yang berkualitas di dalam perpustakaan. Pustakawan merupakan orang yang ahli mengenai perpustakaan

2. Sarana dan Prasarana sebagai Faktor Pendukung Fisik

Fasilitas perpustakaan merupakan pelengkap yang sangat penting untuk menunjang perpustakaan karena fasilitas perpustakaan yang digunakan sebaik mungkin akan memberikan hasil yang terbaik. Fasilitas perpustakaan yang harus ada untuk memberikan kenyamanan yaitu perabot, perlengkapan, dan koleksi perpustakaan yang merupakan sumber informasi utama suatu perpustakaan. Dengan fasilitas yang lengkap dan memadai akan membantu kenyamanan pemustaka dalam mencari informasi. Begitu juga sebaliknya jika fasilitas kurang memadai maka minat berkunjung ke perpustakaan akan semakin berkurang sehingga pemustaka akan memilih tempat lain untuk mencari informasi.³⁸ Adapun fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh aspek sarana dan prasarana di dalam perpustakaan umum kabupaten simeulue.

³⁸ Hariyati, Puspita, Manajemen Layanan Perpustakaan: Kinerja Pustakawan, Fasilitas dan Kepuasan Mahasiswa di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi, Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL) Vol.4 No.1, 2022, hlm. 33-35.

Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan unsur penting yang berperan dalam menunjang berbagai aktivitas dan layanan yang diselenggarakan di perpustakaan. Prasarana perpustakaan adalah fasilitas utama yang mendukung keberlangsungannya kegiatan pelayanan perpustakaan, sedangkan sarana merujuk pada berbagai peralatan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan layanan sehari-hari. Sarana dan prasarana berfungsi sebagai pendukung utama dalam penyediaan layanan perpustakaan.³⁹ Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memiliki peranan penting dalam mewujudkan pelayanan perpustakaan yang berkualitas.

E. Kualitas Layanan Perpustakaan

1. Konsep Kualitas Layanan Perpustakaan

Menurut Mahyudi dkk layanan perpustakaan yang berkualitas merupakan upaya yang diberikan oleh perpustakaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka sehingga tercapai rasa kepuasan. Jenis-jenis layanan perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan perpustakaan keliling, layanan audio visual, layanan mendongeng anak, layanan fotokopi, dan lain-lain. Pelayanan seringkali menjadi sebuah persoalan yang sering terjadi di sebuah perpustakaan.

³⁹ Putri Mustika and others, 'Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai', *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4.September (2015), 305–14. Hlm 306

Kepuasan dan keluhan pemustaka terhadap sebuah pelayanan di perpustakaan mencerminkan kualitas perpustakaan itu sendiri.⁴⁰

Layanan perpustakaan menurut Mashud merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan sekaligus menjadi tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan layanan perpustakaan. Meja layanan merupakan titik awal pembentukan citra perpustakaan, oleh karena itu seluruh operasional perpustakaan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Layanan yang berkualitas adalah layanan yang mampu menghadirkan kepuasan dan rasa senang bagi pemakainya.⁴¹

Berdasarkan uraian tersebut, kualitas layanan perpustakaan dapat dipahami sebagai kemampuan perpustakaan menyediakan layanan yang akurat, cepat, ramah, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh sikap pustakawan, tetapi juga oleh kondisi ruang, ketersediaan koleksi, kemudahan sarana temu kembali, dan kemampuan pemustaka mengakses informasi secara mandiri.

2. SERVQUAL sebagai Model Umum Kualitas Jasa

SERVQUAL dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry untuk menilai kualitas layanan pada organisasi jasa secara umum.

⁴⁰ Irza Setiawan and others, 'Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Umum Daerah Kecamatan Daha Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1.1 (2024), 617-621. Hlm 618

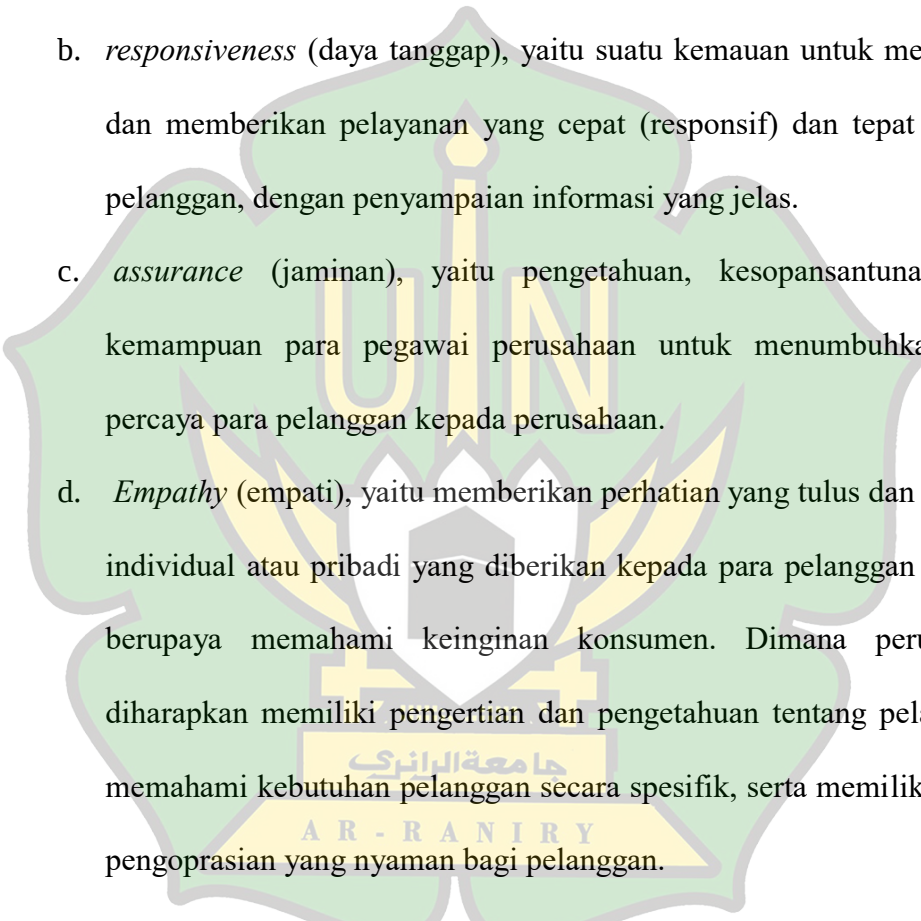
⁴¹ Ana Rizka Mashud, 'Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 7 Purworejo dalam perspektif Libqual+TM', *Pustaka Karya*, 8.2 (2020), 63-74. Hlm 64

Model ini membandingkan harapan pengguna dengan persepsi terhadap layanan yang diterima. Perpustakaan yang baik dapat diukur dari keberhasilan dalam menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada pemustaka. Lengkapya fasilitas yang ada, besarnya dana yang disediakan, dan banyaknya tenaga pustakawan tidak berarti apa-apa jika perpustakaan tersebut tidak mampu menyediakan pelayanan yang berkualitas. agar kualitas layanan dapat dicapai, dalam Parasuraman, A., Zeithaml, Valarie A., Berry, berhasil mengidentifikasi sepuluh faktor yang dinilai konsumen dan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas jasa, yaitu *access, communication, competence, courtesy, credibility, reliability, resposiveness, security, understanding, dan tangibles*.⁴²

Pada tahun 1988 Parasuraman dan kawan-kawan kembali melakukan penelitian pada kelompok fokus (*focus group*), baik pengguna maupun penyedia jasa. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara *communication, competence, courtesy, credibility, dan security*, yang kemudian dikelompokkan menjadi satu dimensi, yaitu *assurance*. Dimensi *access* dan *understanding* juga memiliki hubungan yang sangat kuat, kemudian digabung menjadi satu dimensi, yaitu *empathy*. Pada akhirnya Parasuraman mengemukakan lima dimensi kualitas jasa, yaitu:⁴³

⁴² Djoko Prasetyo and others, 'Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman', 2021, 458–78 <<http://repository.unsoed.ac.id/17085/>>. Hlm 461

⁴³ Ibid. hlm 462

- 
- a. *reliability* (kehandalan), yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan pelanggan yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi.
- b. *responsiveness* (daya tanggap), yaitu suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas.
- c. *assurance* (jaminan), yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan.
- d. *Empathy* (empati), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimana perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoprasian yang nyaman bagi pelanggan.
- e. *tangibles* (produk-produk fisik). yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, yang meliputi fasilitas fisik (gedung, gudang, dan lain

sebagainya), perlengkapan dan peralatan yang dipergunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya

Meskipun berguna untuk menjelaskan kualitas jasa secara umum, SERVQUAL belum sepenuhnya menggambarkan karakter layanan perpustakaan. Layanan perpustakaan tidak hanya melibatkan interaksi antara petugas dan pengguna, tetapi juga kualitas koleksi, ruang perpustakaan, sistem penelusuran, kemandirian akses, dan kecepatan memperoleh informasi. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada perpustakaan memerlukan model yang lebih spesifik.

3. LibQUAL+ sebagai Model Khusus Perpustakaan

LibQUAL+ dikembangkan dari konsep SERVQUAL oleh Association of Research Libraries bersama Texas A&M University untuk menilai kualitas layanan perpustakaan dari sudut pandang pemustaka. Model ini dirancang secara khusus untuk membantu perpustakaan mengidentifikasi layanan yang telah memenuhi harapan, layanan yang masih memiliki kesenjangan, dan aspek yang perlu ditingkatkan. Model ini diprakarsai oleh Association of Research Libraries (ARL) bekerja sama dengan Texas A&M University (TAMU). Maka dimensi untuk perpustakaan adalah kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*service affect*) dimensi berwujud atau bukti fisik (*tangibles*) masuk menjadi indikator dari dimensi fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*Library as Place - LP*). Selain itu, dalam LibQUAL+™ juga ditambahkan dua dimensi lainnya, yaitu petunjuk dan sarana akses (*Personal Control -*

PC), serta akses informasi (*Information Access - IA*), yang masing-masing dilengkapi dengan sejumlah indikator.⁴⁴

Dalam perkembangan LibQUAL+, dimensi inti yang banyak digunakan meliputi affect of service atau service affect, information control, dan library as place. Literatur Ilmu Perpustakaan di Indonesia juga mengembangkan pemetaan yang lebih operasional dengan memasukkan personal control dan information access secara terpisah. Penelitian ini mengikuti kerangka Fatmawati yang terdiri atas service affect, library as place, personal control, dan information access karena indikatornya sesuai dengan karakter layanan dan fasilitas perpustakaan yang diteliti.

4. Alasan Pemilihan LibQUAL+ dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan LibQUAL+ dan bukan SERVQUAL sebagai kerangka utama karena objek penelitian berada pada bidang Ilmu Perpustakaan. LibQUAL+ memiliki indikator yang langsung berkaitan dengan pengalaman pemustaka, yaitu sikap pustakawan, perpustakaan sebagai tempat, kemandirian mengakses layanan, serta ketersediaan dan kecepatan akses informasi. Dengan demikian, model ini lebih tepat untuk menganalisis kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue.

SERVQUAL tetap digunakan sebagai dasar historis untuk menjelaskan perkembangan konsep kualitas layanan, sedangkan

⁴⁴ Fatmawati. E. "Kajian Teoritis Mengenai Metode LibQUAL+TM untuk Mengevaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan", *LIBRARIA : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1, (2011), 54-80. Hlm 60

LibQUAL+ digunakan sebagai kerangka operasional penelitian. Pemisahan tersebut memperjelas bahwa SERVQUAL ditujukan bagi layanan jasa secara umum, sementara LibQUAL+ secara khusus dikembangkan untuk mengevaluasi layanan perpustakaan.

5. Dimensi LibQUAL+ sebagai Indikator Tingkat Kenyamanan Pemustaka

Indikator kenyamanan pemustaka adalah aspek yang dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kenyamanan di perpustakaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator ini digunakan sebagai dasar dalam merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan kenyamanan pemustaka agar sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan LibQUAL+ yang diadaptasi oleh Fatmawati, tingkat kenyamanan pemustaka dalam penelitian ini dianalisis melalui empat dimensi berikut:

1. Kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*service affect*) dengan indikator yang meliputi : empati atau kepedulian pustakawan (*empathy*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan keamanan dan kemudahan (*assurance*), dan kehandalan pustakawan(*reliability*).
2. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*library as place*), dalam hal ini, perpustakaan adalah tempat yang memiliki atau mampu menampilkan berbagai aspek secara nyata. Indikator yang

digunakan meliputi berwujud/bukti fisik (*tangibles*), fasilitas fisik (*physical facilities*), bagaimanapun perpustakaan memanfaatkan ruang (*utilitarian space*), peralatan/perabotan (*equipment*), ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas (*personnel and communication materials*), dan tempat belajar yang nyaman (*refuge*).

3. Petunjuk dan sarana akses (*personal control*), yaitu suatu konsep yang membuat pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkannya dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan. Indikator yang digunakan meliputi kemudahan akses (*ease of navigation*), kenyamanan individu pemustaka (*convenience*), peralatan yang modern (*modern equipment*), serta kepercayaan diri (*self reliance*).
4. Akses informasi (*information access*), yaitu ketersediaan bahan perpustakaan yang memadai, kekuatan koleksi, cakupan isi atau ruang lingkup (*content/scope*), aktualitas koleksi, bimbingan pustakawan dalam penelusuran informasi, dan kecepatan waktu akses (*timeliness*).

Keempat dimensi LibQUAL+ tersebut menjadi dasar penyusunan 20 butir angket. Service affect diukur melalui lima butir, library as place melalui enam butir, personal control melalui empat butir, dan information access melalui lima butir. Hasil setiap dimensi kemudian dihitung

menggunakan nilai rata-rata untuk menentukan tingkat kenyamanan pemustaka.

F. Standar Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Umum

Standar nasional perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia. Menurut undang-undang RI. No. 2 Tahun 2024 pasal 1 tentang perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial. Maka dalam perpustakaan umum diperlukannya adanya standar pelayanan perpustakaan.⁴⁵

Standar pelayanan perpustakaan umum menurut undang-undang RI. No. 2 Tahun 2024 perpustakaan umum di kabupaten/kota menyelenggarakan pelayanan ditempat (onside) dan daring (online) sesuai kebutuhan pemustaka. Pola pelayanan mengutamakan kebutuhan kebutuhan dan kepuasan pemustaka dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta pelayanan peprustakaan keliling. Berikut adalah standar pelayanan perpustakaan umum menurut undang-undang RI. No. 2 Tahun 2024, sebagai berikut⁴⁶:

⁴⁵ Republik Indonesia, *Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024*, tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. Hlm 2

⁴⁶ Ibid. hlm 32

1. Waktu pelayanan

- a. jam pelayanan di tempat (onsite) dilaksanakan paling sedikit 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu.
- b. Jam pelayanan daring (online) dapat diakses 24 (dua puluh empat) jam dalam 7 (tujuh) hari dalam 1 minggu.

2. Jenis pelayanan

- a. Pelayanan teknis mencakup pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan.
- b. Pelayanan pemustaka paling sedikit pelayanan ditempat, pelayanan sirkulasi, pelayanan anak, dan pelayanan referensi.

3. Sistem layanan dan akses informasi

- a. Sistem layanan dan akses informasi ke koleksi perpustakaan lokal atau jejaring, dapat dilakukan dengan otomasi perpustakaan.
- b. Perpustakaan sudah memiliki website dengan fitur paling sedikit memuat informasi tentang profil perpustakaan, katalog terpasang, dan informasi layanan perpustakaan.

4. peminjaman

Jumlah Koleksi Perpustakaan yang dipinjam Pemustaka dalam 1 (satu) tahun paling sedikit untuk tipe A yaitu 15.000 (lima belas ribu) eksemplar, tipe B yaitu 13.000 (tiga belas ribu) eksemplar, dan tipe C yaitu 11.000 (sebelas ribu) eksemplar.

5. Peningkatan pelayanan perpustakaan

Kegiatan upaya peningkatan kinerja pelayanan perpustakaan paling sedikit meliputi:

- a. Survei kebutuhan sistem dan akses layanan pemustaka.
- b. Survei kepuasan pemustaka dilakukan setiap tahun dengan hasil paling sedikit 60% pemustaka menyatakan puas,
- c. Survei diversifikasi layanan perpustakaan.

Didalam perpustakaan tidak hanya pelayanan yang menjadi unsur penting dalam perpustakaan, tetapi fasilitas sarana dan prasarana adalah salah satu unsur penting dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Berikut ini adalah standar fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan menurut undang-undang RI. No. 43 Tahun 2007, sebagai berikut⁴⁷:

1. Gedung perpustakaan atau ruang perpustakaan
 - a. Perpustakaan umum Kabupaten/Kota memiliki Gedung Perpustakaan atau Ruang Perpustakaan yang berada di lokasi strategis yang mudah dijangkau masyarakat.
 - b. Lahan Perpustakaan di bawah kepemilikan atau kekuasaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan status hukum yang jelas.
 - c. Sarana dan prasarana Perpustakaan memenuhi kriteria yang memadai untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan dengan memperhatikan prinsip keamanan, kebersihan, kesehatan,

⁴⁷ Ibid. hlm 30

kenyamanan, keindahan, dan aksesibilitas bagi Pemustaka berkebutuhan khusus serta kebutuhan pengembangan di masa mendatang.

- d. Perpustakaan memiliki tata ruang perabot dan peralatan yang memenuhi unsur Ergonomik.
- e. Setiap Perpustakaan wajib memiliki paling sedikit ruang koleksi, ruang baca dan ruang sirkulasi yang ditata secara efektif, efisien, serta memperhatikan unsur estetika dan kenyamanan.

2. perabot, peralatan dan fasilitas perpustakaan

- a. Sarana Perpustakaan paling sedikit berupa perabot dan peralatan.
 - 1) perabot Perpustakaan paling sedikit berupa rak buku, rak display, rak terbitan berkala dan fasilitas bagi kelompok rentan dalam jumlah yang memadai untuk penyimpanan koleksi.
 - 2) meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, yang memadai sesuai dengan kebutuhan.
 - 3) meja atau konter layanan sirkulasi, referensi, dan layanan lain yang disediakan.
 - 4) perabot lain yang diperlukan, seperti: lemari, loker, papan informasi, dan tempat sampah.
- b. Perpustakaan memiliki peralatan teknologi informasi dan multimedia yang diperlukan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Perpustakaan yang meliputi:

- 1) perangkat keras (hardware): komputer yang dilengkapi dengan peralatan peripheral, televisi, kamera, scanner, LCD atau proyektor, smartboard, dan lain-lain.
 - 2) perangkat lunak (software) yang legal untuk mendukung penyelenggaraan, pengelolaan, dan layanan Perpustakaan.
 - 3) fasilitas teknologi berupa jaringan internet, bandwidth, wi-fi, dan sistem kelistrikan (stopkontak) yang memadai.
 - 4) ruang penyimpanan koleksi elektronik atau digital yang memadai.
- c. Perpustakaan paling sedikit memiliki 4 (empat) sarana keamanan gedung, berupa: Closed Circuit Television (CCTV), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), alarm, dan pintu darurat.
 - d. Perpustakaan menyediakan fasilitas umum yang meliputi: ruang ibadah, toilet, lahan parkir, dan kantin.
 - e. Perpustakaan memiliki rambu-rambu paling sedikit meliputi: papan nama Perpustakaan, denah lokasi Perpustakaan/petunjuk arah/koleksi, dan denah Ruang Perpustakaan.
 - f. Perpustakaan memiliki perawatan koleksi di ruangan seperti pendingin ruangan atau Air Conditioner (AC), humidifier, sarana pencahayaan, dan lain-lain yang memadai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif berarti data yang diperoleh cenderung dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis.⁴⁸ Dalam penelitian ini fokus utama adalah untuk menganalisis tingkat kenyamanan pemustaka yang dilihat dari aspek pelayanan dan fasilitas di perpustakaan umum kabupaten simeulue.

B. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue, yang terletak di Desa Air Dingin, Kec. Simeulue Timur, Kab. Simeulue, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perpustakaan tersebut merupakan fasilitas baru yang belum lama diresmikan dan mulai beroperasi untuk masyarakat umum. Kondisi ini memberikan peluang yang tepat untuk mengamati dan menganalisis bagaimana perpustakaan yang masih relatif baru dapat memengaruhi tingkat kenyamanan pemustaka.

⁴⁸ Arikunto Suharsimi, 'PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF Muhammad', *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2.3 (2022), 211–13. Hlm 46

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Mushofa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dengan demikian populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang menggunakan dan memanfaatkan pelayanan dan fasilitas di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue dari laporan pengunjung tahun 2025 November-Desember berjumlah 53 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini tidak menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi dapat diidentifikasi secara jelas, yaitu 53 pemustaka. Keseluruhan populasi dilibatkan melalui sampling jenuh atau total sampling. Dari 53 pemustaka tersebut, 18 orang digunakan untuk uji coba instrumen validitas dan reliabilitas, sedangkan 35 orang digunakan sebagai responden penelitian utama. Pemisahan ini dilakukan agar

⁴⁹ Mushofa Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, 'Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.12 (2024), 5937–48 <<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>>. hlm 5940

responden uji coba tidak kembali mengisi instrumen pada pengumpulan data utama.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan variabel yang ingin diukur.⁵⁰ Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka setiap item pernyataan dalam angket dinyatakan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga item tersebut dapat dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila nilai r_{hitung} tidak lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dalam angket tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.⁵¹ Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan

⁵⁰ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279 <<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>>.hlm 281

⁵¹ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 263 <<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>>.hlm 265

dalam pengumpulan data dapat dikatakan konsisten atau tidak. Menurut Putri (dalam Rosita dkk.) apabila suatu variable dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Begitu juga sebaliknya, jika nilai alpha cronbach kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut tidak konsisten.⁵² Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha cronbach.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dalam penelitian. dalam pelaksanaannya, terdapat tahapan atau proses yang harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki validitas yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan secara sistematis. Responden kemudian diminta memberikan jawaban yang dapat diukur melalui pilihan jawaban yang telah disediakan atau dengan mengisi bagian yang tersedia. Kuesioner ini umumnya digunakan dalam penelitian

⁵² Ibid. hlm 283

kuantitatif untuk mengumpulkan data dari jumlah sampel yang besar.⁵³ Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat dari responden atau meminta responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket penelitian utama disebarakan kepada 35 orang pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue. Sebelumnya, instrumen telah diuji kepada 18 pemustaka lain yang masih termasuk dalam populasi tetapi tidak dimasukkan ke dalam analisis penelitian utama. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dan diisi oleh responden. Instrumen disusun dalam bentuk checklist dengan empat alternatif jawaban. Setiap jawaban diukur menggunakan Skala Likert, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian diberikan dengan skor 4 sampai 1.⁵⁴

Tabel 1. Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Nilai
(SS) Sangat Setuju	4
(S) Setuju	3
(TS) Tidak Setuju	2
(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian, 2018

⁵³ Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani."Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif ', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9. Hlm 2

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan R&D,....hlm.93.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan dan memberikan pertanyaan lagi ketika informan memberikan jawaban. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan.⁵⁵

3. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati secara langsung suatu objek penelitian untuk memperoleh sejumlah data dan informasi terkait dengan suatu objek penelitian.⁵⁶ Observasi ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti, peneliti observasi langsung di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten simeulue untuk melihat tingkat kenyamanan pemustaka.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, studi dokumen ini dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. dokumen tersebut dapat berupa sumber tertulis, jurnal, surat, arsip foto,

⁵⁵ Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Hlm 10

⁵⁶ Ibid. hlm 14

notulen rapat, buku harian film dan gambar dan lainnya. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan dengan menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian mengolahnya sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁵⁸ Setelah angket dibagikan, selanjutnya angket tersebut dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk ditinjau dan dianalisis. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap suatu variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel tersebut merupakan gejala atau fenomena yang diamati oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran dapat berbentuk data nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Selanjutnya, pengolahan data merupakan proses untuk mengelola data dari setiap variabel penelitian agar siap untuk dianalisis. Adapun beberapa tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁷ Zuana, M. M. M. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen. Hlm 133.

⁵⁸ Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). Metode penelitian: Proses penelitian praktis. Bandung: Cipta Pustaka Media. Hlm 107.

⁵⁹ Risnita and others, 'Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 79–91 <<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>>. Hlm 80

- a. Pengeditan data (*editing*), yaitu tahap pemeriksaan terhadap setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan atau pernyataan telah dijawab dengan lengkap
- b. Coding dan transformasi data, merupakan proses pemberian kode pada setiap jawaban atau data yang diperoleh dari kuesioner, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.
- c. Tabulasi data, yaitu proses pengolahan data dengan menghitung dan menyusun persentase jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Data kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden kemudian diolah melalui proses tabulasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Selanjutnya, nilai rata-rata untuk setiap indikator dihitung menggunakan rumus mean.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata skor setiap indikator

x_i = jumlah butir pertanyaan masing-masing indikator

n = banyak butir pertanyaan setiap indikator⁶⁰

⁶⁰ Sutrisno Hadi, Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 247.

Selanjutnya untuk menghitung persentase frekuensi, maka digunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

n = jumlah responden

f = frekuensi jawaban responden

Dalam penelitian ini, frekuensi responden diukur menggunakan data kuantitatif. Analisis persentase deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Setelah data dihitung dalam bentuk persentase, analisis dilakukan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengevaluasi perspektif, dan frekuensi individu terhadap suatu peristiwa tertentu. Untuk menghindari jawaban yang ragu-ragu penulis hanya menggunakan empat penilaian untuk mengukur frekuensi, yaitu: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Selanjutnya, untuk mengetahui penilaian responden, skor yang diperoleh dihitung nilai rata-ratanya. Perhitungan ini menggunakan skala interval, yaitu skala yang memiliki jarak antar titik yang sama dan konsisten. Setiap interval digunakan untuk menentukan posisi objek penelitian ke dalam kategori sangat nyaman, nyaman, tidak nyaman, dan sangat tidak nyaman. Oleh karena itu, terlebih dahulu perlu diketahui

⁶¹ Ibid. hlm 248

selisih jarak antar skor dengan menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \{ a(m-n) : b \}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk⁶²

pada penelitian ini, skor penilaian diberikan dengan nilai 1 sebagai skor terendah dan nilai 4 sebagai skor tertinggi. Selanjutnya, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus skala interval, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skala Interval} &= \{ a(m-n) : b \} \\ &= \{ 1(4-1) : 4 \} \\ &= \{ 3 : 4 \} \\ &= 0,75^{63}\end{aligned}$$

Maka jarak disetiap titik adalah 0,75 sehingga menghasilkan nilai sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Sangat Nyaman | : 3,28 – 4,03 |
| 2. Nyaman | : 2,52 – 3,27 |

⁶² Ibid. hlm 45

⁶³ Azura, H. (2022). *Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara*. (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh) <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775> diakses pada tanggal 30 Maret 2026. Hlm 46

3. Tidak Nyaman : 1,76 – 2,51

4. Sangat Tidak Nyaman : 1,00 – 1,75

Penggunaan skala interval dalam penelitian ini diterapkan pada analisis data untuk mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka. Melalui skala ini, dapat diketahui besarnya nilai rata-rata frekuensi yang mencerminkan pemenuhan kebutuhan informasi, sebagaimana ditunjukkan dalam kategori pada skala interval.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Simeulue

Perpustakaan umum Kabupaten Simeulue pada awal berdirinya tergabung dibagian Organisasi Tata Laksana Sekretariat Daerah Kabupaten Simeulue sampai tahun 2016 sampai 2017. Kemudian melalui Qanun Simeulue Nomor 7 Tahun 2015 susunan organisasi dan tata kerja Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi, Perpustakaan berubah menjadi Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Simeulue, sekitar tahun 2016 perpustakaan masih menempati gedung rumah penduduk yang di sewa di lokasi Desa Air Dingin Sinabang dengan luas Gedung Kurang lebih 45 m² terdiri dari 3 (tiga) bagian ruangan yang terpisah, yaitu Ruang Administrasi, ruang pelayanan dan ruang pengolahan.

Pada sekitar tahun 2016 Perpustakaan Umum Daerah bergabung kembali di Sekretariat Daerah menjadi salah satu bagian yang bernama Bagian Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah. Pada Bagian ini terdapat dua Sub Bagian yaitu Sub Bagian Perpustakaan dan Sub Bagian Arsip dan Dokumentasi Daerah. Pengelolaan Perpustakaan di laksanakan di gedung Sekretariat Daerah sedangkan layanan perpustakaan umum di gedung sebuah rumah penduduk yang disewa selama kurang lebih satu tahun pada tahun 2019 berlokasi di Desa Suka Maju Kecamatan Simeuleu Timur, pada tahun 2020 Layanan Perpustakaan Umum Daerah kembali

pindah ke Komplek Perumahan Pemda salah satu rumah dinas Eselon II yang tidak ditempati lagi yang berlokasi di Jalan Baru Komplek Perumahan Pemda Desa Suka Karya – Sinabang Kecamatan Simeuleu Timur Kabupaten Simeulue Kode Pos 23891, adapun luasnya bangunannya satu lantai dengan ukuran $\pm 11 \times 15 \text{ m}^2$.

Baru pada Desember tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeuleu diresmikan dengan rotasinya Kepala Bagian Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah dilantik menjadi Jabatan Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeuleu sekaligus sebagai Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue, dan staf Pegawai Negeri Sipil hanya sekitar 3 orang saja dan pegawai kontrak daerah 3 orang. Lokasi kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeuleu tetap di Komplek Perumahan Pemda Desa Suka Karya sekaligus juga satu gedung di Layanan Pustaka Umum Daerah, hingga pada tahun 2023 disewa sebuah bangunan Swasta bekas Taman Baca milik perseorangan hingga awal tahun 2024 sebagai Gedung Layanan Pustaka Umum Daerah.

Beranjak dari tidak adanya sebuah gedung Layanan Pustaka Umum Daerah, tahun 2019 mencoba pengusulan design sebuah gedung layanan, maka mengajukan proposal ke Perpustakaan Nasional RI dengan sebuah DED Gambar Perencanaan Gedung Layanan yang awalnya dibuat sendiri oleh salah satu pegawai di Perpustakaan hingga dapat jawaban pada tahun

2020 dapat jawaban dengan syarat apabila Bagian Perpustakaan dan Arsip Dokumentasi berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

pada tahun 2021 dicoba untuk usulan melalui Aplikasi <https://simeuluekab.krisna.systems/> mengusulkan Slot Dana DAK melalui Sub bidang pendidikan, dengan mengusulkan DED melalui profesional atau Konsultan Perencana maka lahirlah gambar usulan, karena belum tersedianya dan/atau keterbatasan anggaran maka di coba ajukan kembali pada tahun 2022 baru di akomodir slot Perabot, tahun 2023 slot pembangunan gedung layanan, TIK dan Pengadaan Buku.

Pada 16 juli 2024 secara resmi gedung layanan perpustakaan umum beroperasi yang berlokasi di jalan teuku umar desa suak buluh kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue provinsi aceh. Luas tanah milik pemkab, simeulue/ 3.800 m².⁶⁴

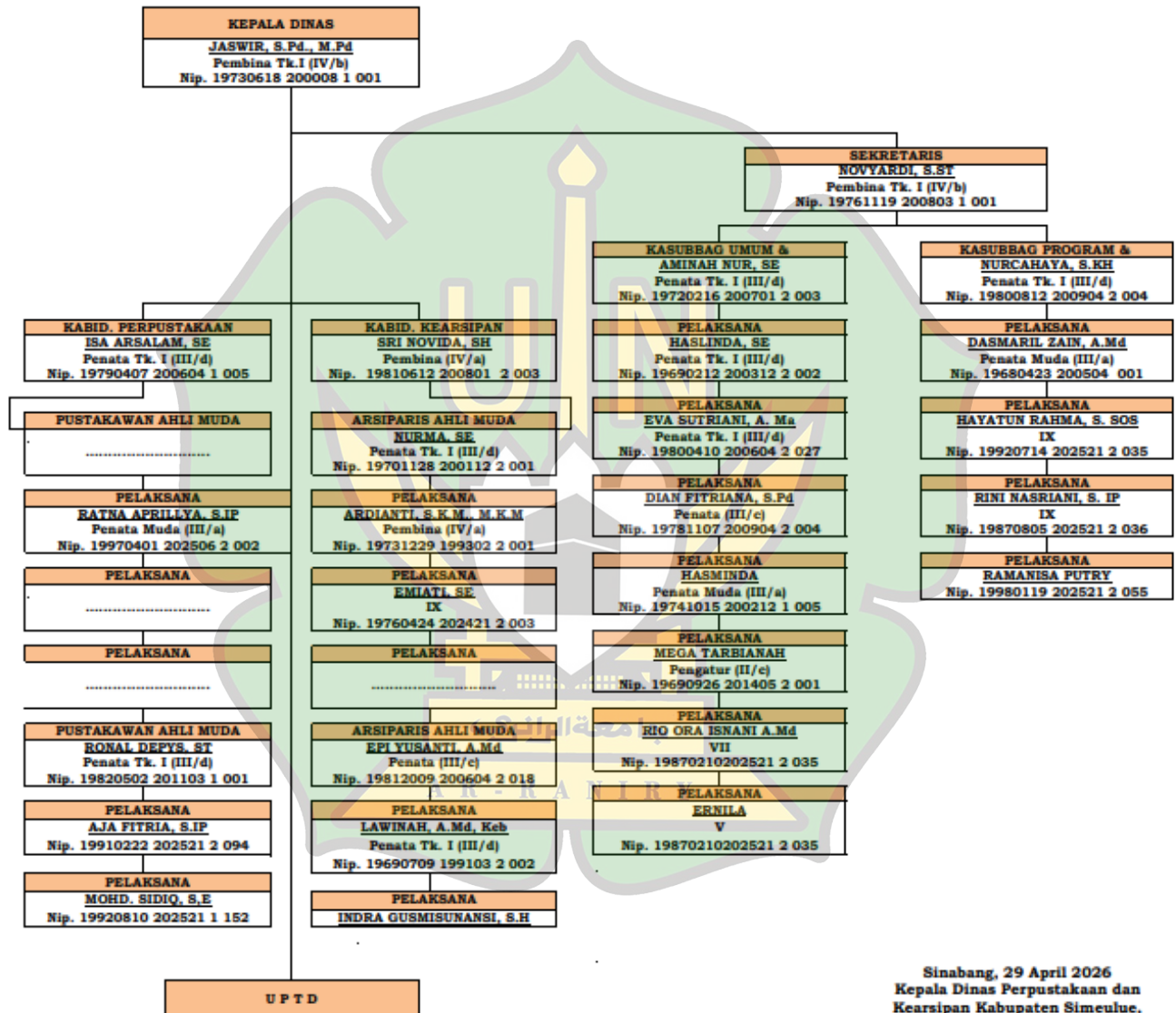
⁶⁴ Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, *Dokumen Profil Perpustakaan 2024*. (Simeulue: Dispusip, 2024)

2. Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten

Simeulue

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIMEULUE

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SIMEULUE
NOMOR : 63 TAHUN 2024
TANGGAL : 12 DESEMBER 2024 M
10 J. AWAL 1546 H



Sinabang, 29 April 2026
Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kabupaten Simeulue,

JASWIR, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tk.I (IV/b)
Nip. 19730618 200008 1 001

3. Jam Layanan Operasional Perpustakaan

Tabel 2. Jam layanan operasional perpustakaan

Hari	Waktu	
Senin - Kamis	Pagi - Sore	: 08.00 – 17.30
Jumat	Pagi	: 08.00 – 12.00
	Istirahat	: 12.00 – 14.00
	Siang	: 14.00 – 17.30

4. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten

Simeulue:

a. Visi

Terwujudnya masyarakat yang berilmu pengetahuan cerdas dan berwawasan serta tertatanya arsip daerah kabupaten simeulue.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan melalui peningkatan kompetensi
- 2) Menjadikan pustaka sebagai salah satu tujuan rekreasi masyarakat
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku
- 4) Memberikan kontribusi nyata bagi terpeliharanya koleksi pustaka dan arsip daerah kabupaten simeulue
- 5) Menumbuhkan budaya tertib arsip di lingkungan aparatur pemerintah
- 6) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten simeulue

c. Tujuan

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pelayanan prima, mensosialisasikan gemar membaca dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perpustakaan, meningkatkan peran serta, partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam upaya mengembangkan dan memperdayakan perpustakaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Validitas instrumen diuji kepada 18 responden uji coba yang tidak termasuk dalam 35 responden penelitian utama. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment melalui aplikasi SPSS versi 26. Rumus korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : jumlah responden uji coba

X : skor setiap butir

Y : skor total.

Pada N = 18, derajat kebebasan $df = N - 2 = 16$. Dengan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

Tabel 3. Uji Validitas

Indikator	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
1. Kemampuan dan sikap pustakawan (<i>service affect</i>)				
a. empati atau kepedulian pustakawan (<i>empathy</i>)	1	0,607	0,468	Valid
b. daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	2	0,584	0,468	Valid
c. jaminan keamanan dan kemudahan (<i>assurance</i>)	3	0,664	0,468	Valid
	4	0,508	0,468	Valid
d. kehandalan pustakawan (<i>reliability</i>)	5	0,669	0,468	Valid
2. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (<i>library as place</i>)				
a. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	6	0,553	0,468	Valid
b. Fasilitas fisik (<i>physical facilities</i>)	7	0,586	0,468	Valid
c. Pemanfaatan ruang (<i>utilitarian space</i>)	8	0,571	0,468	Valid
d. Peralatan/perabotan (<i>equipment</i>)	9	0,520	0,468	Valid
e. Sarana komunikasi dan petugas (<i>personell and comunnication</i>)	10	0,820	0,468	Valid
f. Tempat belajar yang nyaman (<i>refuge</i>)	11	0,629	0,468	Valid
3. Petunjuk dan sarana akses (<i>personal control</i>)				
a. Kemudahan akses (<i>ease of navigation</i>)	12	0,566	0,468	Valid
b. Kenyamanan individu pemustaka (<i>convenience</i>)	13	0,636	0,468	Valid
c. Peralatan yang modern (<i>modern equipment</i>)	14	0,606	0,468	Valid
d. Kepercayaan diri (<i>self-reliance</i>)	15	0,608	0,468	Valid
4. Akses Informasi (<i>infromation acces</i>)				
a. Ketersediaan koleksi	16	0,747	0,468	Valid
b. Cakupan isi/ruang lingkup (<i>content/scope</i>)	17	0,713	0,468	Valid
c. Aktualitas	18	0,565	0,468	Valid
d. Bimbingan pemustaka	19	0,753	0,468	Valid
e. Kecepatan waktu akses (<i>timeliness</i>)	20	0,565	0,468	Valid

Berdasarkan Tabel 3, seluruh 20 item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} 0,468. Nilai r_{hitung} berada pada rentang 0,508 sampai 0,820. Dengan demikian, seluruh item pada empat dimensi LibQUAL+ dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian utama.

2. Uji Reliabilitas

SPSS uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item dinyatakan valid. Reliabilitas menunjukkan konsistensi internal instrumen ketika digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Pengujian dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui SPSS versi 26 dengan rumus sebagai berikut:

$$a_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

a : koefisien reliabilitas

k : jumlah item

$\sum S_i^2$: jumlah varians setiap item

S_t^2 : varians total.

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada batas minimal 0,60.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Koefisien minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemampuan dan sikap pustakawan (<i>service affect</i>)	0,873	0,60	Reliabel
Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (<i>library as place</i>)			
Petunjuk dan sarana akses (<i>personal control</i>)			
Akses Informasi (<i>information acces</i>)			

Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 20 item menghasilkan nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,873. Nilai tersebut lebih besar daripada koefisien minimal 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan reliabel, konsisten, dan dapat dipercaya untuk mengukur tingkat kenyamanan pemustaka.

3. Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian menggunakan jawaban 35 responden pada 20 item yang dikelompokkan ke dalam empat dimensi LibQUAL+. Setiap jawaban diberi bobot 4 sampai 1. Frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan rentang skala digunakan untuk menentukan kategori tingkat kenyamanan.

Rumus persentase adalah:

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan:

P : adalah persentase jawaban

f : adalah frekuensi jawaban pada satu kategori

N : adalah jumlah responden.

Contoh pada item pertama, 28 responden memilih sangat setuju sehingga $P = (28/35) \times 100\% = 80\%$.

Rumus nilai rata-rata atau mean adalah:

$$\bar{X} = \Sigma(f \times x) / N$$

Keterangan:

$\bar{X}$: adalah nilai rata-rata

f : adalah frekuensi jawaban

x : adalah bobot jawaban

N : adalah jumlah responden.

Contoh pada item pertama, jumlah skor tertimbang adalah 133 sehingga $\bar{X} = 133/35 = 3,80$.

Rumus rentang skala untuk menentukan kategori kenyamanan adalah:

$$I = (S_{\text{maks}} - S_{\text{min}}) / K = (4 - 1) / 4 = 0,75$$

Keterangan:

I : adalah lebar interval

S_{maks} : adalah skor tertinggi

S_{min} : adalah skor terendah

K : adalah jumlah kategori.

Berdasarkan interval 0,75, kategori yang digunakan adalah sangat tidak nyaman 1,00-1,75; tidak nyaman 1,76-2,51; nyaman 2,52-3,27; dan sangat nyaman 3,28-4,03.

Tabel 5. Kenyamanan dalam menggunakan layanan perpustakaan saat pustakawan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan pemustaka, selama di perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	28	112	80%
Setuju (S)	3	7	21	20%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	133	100%
Skor rata-rata	X=133/35 = 3,80			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi

adalah 3.80 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap kenyamanan dalam menggunakan layanan perpustakaan saat pustakawan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan pemustaka, selama di perpustakaan tergolong, Sangat Nyaman.

Tabel 6. Kenyamanan ketika pustakawan memberikan respon yang cepat dan tepat saat membutuhkan bantuan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	22	88	62,9%
Setuju (S)	3	13	39	37,1%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	127	100%
Skor rata-rata		$X = 127/35 = 3,62$		

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.62 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap kenyamanan ketika pustakawan memberikan respon yang cepat dan tepat saat membutuhkan bantuan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 7. Saya merasa aman dan mudah dengan pelayanan yang diberikan pustakawan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	23	92	65,7%
Setuju (S)	3	12	36	34,3%

Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	128	100%
Skor rata-rata	$X=128/35 = 3,65$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.65 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya merasa aman dan mudah dengan pelayanan yang diberikan pustakawan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 8. Pustakawan sangat membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	27	108	77,1%
Setuju (S)	3	8	24	22,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	132	100%
Skor rata-rata	$X=132/35 = 3,77$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.77 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap pustakawan sangat membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 9. Saya nyaman saat pustakawan memberikan pelayanan yang baik setiap kali saya datang untuk mengakses berbagai informasi perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	26	104	74,3%
Setuju (S)	3	9	27	25,7%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	131	100%
Skor rata-rata	$X = 131/35 = 3,74$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.74 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman saat pustakawan memberikan pelayanan yang baik setiap kali saya datang untuk mengakses berbagai informasi perpustakaan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 9. Saya nyaman dengan kondisi ruang perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	18	72	51,4%
Setuju (S)	3	17	51	48,6%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	123	100%
Skor rata-rata	$X = 123/35 = 3,51$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi

adalah 3.51 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman dengan kondisi ruang perpustakaan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 10. Saya nyaman menggunakan fasilitas fisik di perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	13	52	37,1%
Setuju (S)	3	22	66	62,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	118	100%
Skor rata-rata	$X=118/35 = 3,37$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.37 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman menggunakan fasilitas fisik di perpustakaan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 11. saya nyaman dengan tata ruang perpustakaan yang memudahkan saya dalam belajar dan mencari informasi.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	18	72	51,4%
Setuju (S)	3	17	51	48,6%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	123	100%
Skor rata-rata	$X=123/35 = 3,51$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi

adalah 3.51 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman dengan tata ruang perpustakaan yang memudahkan saya dalam belajar dan mencari informasi, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 12. Saya nyaman dengan kondisi peralatan dan perabotan di perpustakaan karena dapat digunakan dengan baik.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	13	52	37,1%
Setuju (S)	3	22	66	62,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	118	100%
Skor rata-rata	$X = 118/35 = 3,37$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.37 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman dengan kondisi peralatan dan perabotan di perpustakaan karena dapat digunakan dengan baik, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 13. Saya nyaman dengan adanya petunjuk informasi (seperti papan petunjuk atau katalog) dan bantuan petugas saat mencari informasi.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	21	84	60%
Setuju (S)	3	14	42	40%

Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	126	100%
Skor rata-rata	$X=126/35 = 3,60$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.60 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman dengan adanya petunjuk informasi (seperti papan petunjuk atau katalog) dan bantuan petugas saat mencari informasi, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 14. Saya nyaman berada di perpustakaan karena suasananya tenang dan mendukung kegiatan belajar.

Pernyataan	Bobot	F	F_x	P
Sangat Setuju (SS)	4	27	108	77,1%
Setuju (S)	3	8	24	22,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	132	100%
Skor rata-rata	$X=132/35 = 3,77$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.77 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman berada di perpustakaan karena suasananya tenang dan mendukung kegiatan belajar, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 15. Saya nyaman karena mudah menemukan lokasi buku atau layanan di perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	24	96	68,6%
Setuju (S)	3	11	33	31,4%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	129	100%
Skor rata-rata	$X = 129/35 = 3,68$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.68 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena mudah menemukan lokasi buku atau layanan di perpustakaan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 16. Saya nyaman menggunakan layanan perpustakaan sesuai kebutuhan saya.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	20	80	57,1%
Setuju (S)	3	15	45	42,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	125	100%
Skor rata-rata	$X = 125/35 = 3,57$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.57 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman menggunakan layanan perpustakaan sesuai kebutuhan saya, tergolong

Sangat Nyaman.

Tabel 17. Saya nyaman menggunakan peralatan modern di perpustakaan seperti komputer untuk mencari informasi.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	17	68	48,6%
Setuju (S)	3	18	54	51,4%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	122	100%
Skor rata-rata	$X = 122/35 = 3,48$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.48 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman menggunakan peralatan modern di perpustakaan seperti komputer untuk mencari informasi, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 18. Saya nyaman mencari informasi sendiri di perpustakaan tanpa bantuan pustakawan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	18	72	51,4%
Setuju (S)	3	17	51	48,6%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	123	100%
Skor rata-rata	$X = 123/35 = 3,51$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi

adalah 3.51 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman mencari informasi sendiri di perpustakaan tanpa bantuan pustakawan, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 19. Saya nyaman karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersedia dengan cukup lengkap.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	7	28	20%
Setuju (S)	3	28	84	80%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	112	100%
Skor rata-rata	$X = 112/35 = 3,20$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.20 Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersedia dengan cukup lengkap, Nyaman.

Tabel 20. Saya nyaman karena koleksi perpustakaan memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	24	96	68,6%
Setuju (S)	3	11	33	31,4%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0

Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	129	100%
Skor rata-rata	$X=129/35 = 3,68$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.68 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena koleksi perpustakaan memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya, tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 21. Saya nyaman karena koleksi perpustakaan menyediakan informasi yang terbaru.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	16	64	45,7%
Setuju (S)	3	19	57	54,3%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	121	100%
Skor rata-rata	$X=121/35 = 3,45$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.45 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena koleksi perpustakaan menyediakan informasi yang terbaru tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 22. Saya nyaman karena pustakawan membantu saya dalam menelusuri informasi yang saya butuhkan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	27	108	77,1%
Setuju (S)	3	8	24	22,9%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	132	100%
Skor rata-rata	$X=132/35 = 3,77$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.77 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena pustakawan membantu saya dalam menelusuri informasi yang saya butuhkan tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 23. Saya nyaman karena saya dapat memperoleh informasi dengan cepat di perpustakaan.

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju (SS)	4	28	112	80%
Setuju (S)	3	7	21	20%
Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
Jumlah		35	133	100%
Skor rata-rata	$X=133/35 = 3,80$			

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil skor rata-rata frekuensi adalah 3.80 Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka terhadap saya nyaman karena saya dapat memperoleh informasi dengan cepat di perpustakaan,

tergolong Sangat Nyaman.

Tabel 24. Hasil skor rata-rata frekuensi tingkat kenyamanan pemustaka

No	Indikator	Rata-rata	Rerata/Mean
A. Kemampuan dan sikap pustakawan (<i>service affect</i>)			
1.	Kenyamanan menggunakan layanan perpustakaan dan kepedulian pustakawan	3,80	3,71
2.	Kenyamanan ketika pustakawan memberikan respon yang cepat dan tepat	3,62	
3.	Merasa aman dan mudah dengan pelayanan yang diberikan pustakawan.	3,65	
4.	Pustakawan membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan	3,77	
5.	Kenyamanan saat pustakawan memberikan pelayanan yang baik ketika datang untuk mengakses berbagai informasi perpustakaan.	3,74	
Jumlah		18,58	
B. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (<i>library as place</i>)			
6.	Nyaman dengan kondisi ruang perpustakaan	3,51	3,52
7.	Nyaman menggunakan fasilitas fisik di perpustakaan	3,37	
8.	Nyaman dengan tata ruang perpustakaan yang memudahkan dalam belajar dan mencari informasi	3,51	
9.	Nyaman dengan kondisi peralatan dan perabotan di perpustakaan karena dapat digunakan dengan baik	3,37	
10.	Nyaman dengan adanya petunjuk informasi (seperti papan petunjuk atau katalog) dan bantuan petugas saat mencari informasi	3,60	

11.	Nyaman berada di perpustakaan karena suasananya tenang dan mendukung kegiatan belajar	3,77	
Jumlah		21,13	
C. Petunjuk dan sarana akses (<i>personal control</i>)			
12.	Nyaman karena mudah menemukan lokasi buku atau layanan di perpustakaan	3,68	3,56
13.	Nyaman menggunakan layanan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan	3,57	
14.	Nyaman menggunakan peralatan modern di perpustakaan seperti komputer untuk mencari informasi	3,48	
15.	Nyaman mencari informasi sendiri di perpustakaan tanpa bantuan pustakawan	3,51	
Jumlah		14,24	
D. Akses Informasi (<i>information acces</i>)			
16.	Nyaman karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersedia dengan cukup lengkap	3,20	3,58
17.	Nyaman karena koleksi perpustakaan memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan	3,68	
18.	Nyaman karena - koleksi perpustakaan menyediakan informasi yang terbaru	3,45	
19.	Nyaman karena pustakawan membantu dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan	3,77	
20.	Nyaman karena dapat memperoleh informasi dengan cepat di perpustakaan	3,80	
Jumlah		17,9	
Jumlah Keseluruhan		71,85	3,59

Perhitungan rerata setiap dimensi dilakukan dengan membagi jumlah nilai rata-rata item dengan jumlah item pada dimensi tersebut. Service affect = $18,58/5 = 3,716$ atau 3,71. Library as place = $21,13/6 = 3,522$ atau 3,52. Personal control = $14,24/4 = 3,56$. Information access = $17,90/5 = 3,58$. Rerata keseluruhan = $71,85/20 = 3,5925$ atau 3,59. Nilai 3,59 berada pada rentang 3,28-4,03 sehingga tingkat kenyamanan pemustaka termasuk kategori sangat nyaman.

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil statistik, teori kenyamanan lingkungan fisik, dan teori kualitas layanan perpustakaan. Penelitian melibatkan 35 pemustaka sebagai responden utama. Instrumen terdiri atas 20 item yang telah memenuhi uji validitas Pearson dan reliabilitas Cronbach's Alpha.

Rerata keseluruhan sebesar 3,59 menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue berada pada kategori sangat nyaman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan pustakawan, ruang perpustakaan, sarana akses, dan ketersediaan informasi secara umum telah mendukung aktivitas pemustaka. Namun, kategori sangat nyaman tidak berarti seluruh unsur telah sempurna karena terdapat perbedaan nilai antaritem dan antardimensi.

Interpretasi hasil mengacu pada LibQUAL+ karena model tersebut dikembangkan secara khusus untuk layanan perpustakaan. SERVQUAL

digunakan sebagai dasar konsep kualitas jasa, sedangkan analisis operasional menggunakan empat dimensi LibQUAL+, yaitu service affect, library as place, personal control, dan information access.

Tabel 25. Hasil pembahasan

Indikator	Rerata/Mean
1. Kemampuan dan sikap pustakawan (<i>service affect</i>)	
a. Empati/kepedulian (<i>empathy</i>)	3,71
b. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	
c. Jaminan keamanan dan kemudahan (<i>assurance</i>)	
d. Kehandalan pustakawan (<i>reliability</i>)	
2. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (<i>library as place</i>)	
a. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	3,52
b. Fasilitas fisik (<i>physical facilities</i>)	
c. Pemanfaatan ruang (<i>utilitarian space</i>)	
d. Peralatan/perabotan (<i>equipment</i>)	
e. Sarana komunikasi dan petugas (<i>personell and comunnication</i>)	
f. Tempat belajar yang nyaman (<i>refuge</i>)	
3. Petunjuk dan sarana akses (<i>personal control</i>)	
a. Kemudahan akses (<i>ease of navigation</i>)	3,56
b. Kenyamanan individu pemustaka (<i>convenience</i>)	
c. Peralatan yang modern (<i>modern equipment</i>)	
d. Kepercayaan diri (<i>self-reliance</i>)	
4. Akses Informasi (<i>infromation acces</i>)	
a. Ketersediaan koleksi	3,58

b. Cakupan isi/ruang lingkup (<i>content/scope</i>)	
c. Aktualitas	
d. Bimbingan pemustaka	
e. Kecepatan waktu akses (<i>timeliness</i>)	

Hasil rerata 3,59 berada pada interval 3,28-4,03 dan termasuk kategori sangat nyaman. Nilai tertinggi terdapat pada service affect sebesar 3,71. Temuan ini menunjukkan bahwa empati, daya tanggap, jaminan, dan keandalan pustakawan menjadi kekuatan utama layanan perpustakaan. Pustakawan dinilai mampu membantu pemustaka menemukan informasi, memberikan respons secara cepat, dan menciptakan rasa aman dalam penggunaan layanan.

Dimensi library as place memperoleh rerata 3,52 dan menjadi dimensi dengan nilai terendah, meskipun tetap berada pada kategori sangat nyaman. Hasil ini perlu dibaca bersama teori kenyamanan lingkungan fisik. Pada kenyamanan sosial atau spasial, nilai item tata ruang sebesar 3,51 menunjukkan bahwa penataan ruang telah mendukung kegiatan belajar, tetapi perabot dan fasilitas fisik yang masing-masing memperoleh 3,37 masih memerlukan peningkatan dari sisi ergonomi, jumlah, dan kelayakan penggunaan. Pada kenyamanan auditorial, item suasana tenang memperoleh nilai 3,77 sehingga kondisi kebisingan dinilai cukup terkendali. Sementara itu, aspek termal dan visual belum diukur melalui item khusus, tetapi tetap relevan sebagai konteks evaluasi berdasarkan kondisi AC, ventilasi, kelembapan, dan pencahayaan ruang.

Dimensi personal control memperoleh rerata 3,56. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemustaka relatif mudah menemukan lokasi buku, menggunakan layanan sesuai kebutuhan, memakai perangkat modern, dan menelusur informasi secara mandiri. Namun, nilai peralatan modern sebesar 3,48 mengindikasikan bahwa penguatan komputer, OPAC, jaringan internet, dan petunjuk penelusuran masih diperlukan agar kemandirian pemustaka meningkat.

Dimensi information access memperoleh rerata 3,58. Kecepatan memperoleh informasi dan bantuan pustakawan mendapatkan nilai tinggi, tetapi kelengkapan koleksi hanya memperoleh 3,20 dan termasuk kategori nyaman. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas akses belum hanya bergantung pada kecepatan layanan. Ketersediaan koleksi yang cukup, sesuai kebutuhan, dan mutakhir tetap menjadi unsur penting dalam kenyamanan pemustaka.

Secara keseluruhan, tingkat kenyamanan pemustaka telah berada pada kategori sangat nyaman. Prioritas pengembangan perlu diarahkan pada dimensi library as place dan ketersediaan koleksi karena kedua aspek tersebut memiliki nilai relatif lebih rendah. Perbaikan tata ruang dan ergonomi, pengendalian suhu dan kelembapan, pemerataan pencahayaan, pengelolaan kebisingan, penambahan perabot, penguatan perangkat teknologi, serta pembaruan koleksi akan membantu meningkatkan kualitas pengalaman pemustaka secara lebih menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue berada pada kategori "Sangat Nyaman" dengan skor rerata 3,59 dari skala 4. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata 4 (empat) indikator utama dari pendekatan teori Fatmawati yang mengkaji tentang kemampuan dan sikap pustakawan (*service affect*), Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*library as place*), Petunjuk dan sarana akses (*personal control*), Akses Informasi (*information access*).

Pertama, Kemampuan dan sikap pustakawan (*service affect*) mendapatkan nilai mean 3,71. Kedua, Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*library as place*) mendapatkan nilai mean 3,52. Ketiga, Petunjuk dan sarana akses (*personal control*) mendapatkan nilai mean 3,56. Keempat, Akses Informasi (*information access*) mendapatkan nilai mean 3,58.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa *service affect* memperoleh nilai tertinggi, yaitu 3,71. Hal ini menandakan bahwa pemustaka merasa nyaman dengan empati, daya tanggap, jaminan, dan keandalan pustakawan. *Library as place* memperoleh nilai paling rendah, yaitu 3,52. Meskipun masih termasuk kategori sangat nyaman, hasil ini menunjukkan

perlunya peningkatan pada tata ruang dan ergonomi, kenyamanan termal, pencahayaan, pengendalian kebisingan, perabot, dan fasilitas fisik. Dengan demikian, kualitas layanan dan kenyamanan lingkungan fisik perlu dikembangkan secara bersamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue, diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan fasilitas perpustakaan, seperti menambah meja dan kursi baca, memperbaiki pencahayaan ruangan, serta melengkapi fasilitas teknologi informasi agar pemustaka lebih nyaman saat berkunjung.
2. Perpustakaan diharapkan dapat menambah koleksi bahan pustaka, khususnya buku-buku terbaru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar minat kunjung pemustaka semakin meningkat.
3. Pustakawan diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kenyamanan pemustaka, seperti desain interior perpustakaan, kualitas koleksi digital, maupun tingkat kepuasan pengguna secara lebih luas.

Dengan adanya perbaikan dan pengembangan tersebut, diharapkan Perpustakaan Umum Kabupaten Simeulue dapat menjadi pusat informasi dan tempat belajar yang lebih nyaman bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C, 'Hubungan Two Ways Communication Dalam Mengoptimalkan Kebutuhan Informasi Pemustaka', *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 2 (2019): 127–40.
- Ana Rizka Mashud, 'Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 7 Purworejo dalam perspektif Libqual+TM', *Pustaka Karya*, 8.2 (2020): 63–74.
- Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif", *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2023): 1–9.
- Azwar, 'Pengaruh Desain Interior Perpustakaan', *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS*, 1 (2023), 142–52.
- Azura, H. (2022). *Tingkat Kenyamanan Pemustaka Terhadap Ruang Baca di Perpustakaan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Binjai Sumatera Utara*. (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh) <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19775> diakses pada tanggal 30 Maret 2026.
- Baihaqy, Ali Akbar, and Anis Masruri, 'Kompetensi Pustakawan Dalam Menciptakan Pelayanan Prima Di Perpustakaan', *Jurnal Perpustakaan*, 15 (2024): 157–68.
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Simeulue, *Dokumen Profil Perpustakaan 2024*. (Simeulue: Dispusip, 2024).
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, *Dokumen Profil Perpustakaan 2024*. (Simeulue: Dispusip, 2024).
- Endarti, Sri, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi', 2 (2022): 23–28.
- Fatmawati, Endang, 'Kajian Teoritis Mengenai Metode LibQUAL+TM Untuk Mengevaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan', *LIBRARIA : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1 (2011): 45–80.
- Feviasari, Heni, Imam Tholkhah, and Efrita Norman, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Di Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3 (2022): 56–74.
- Firma, Andriko, and Elva Rahmah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X', *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1 (2012): 110–15.
- Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4 (2021): 263.

- Hariyati, Puspita, Manajemen Layanan Perpustakaan: Kinerja Pustakawan, Fasilitas dan Kepuasan Mahasiswa di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi, *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)* Vol.4 No.1, 2022.
- Juniadi, Muhammad, and Heriyanto Heriyanto, 'Strategi Perpustakaan Umum Dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5 (2021): 569–78.
- Komaruddin, *Ensilopedia Manajemen*, Edisi ke 5, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001).
- Lasa Hs, Kamus Kepustakawanan Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).
- Makbul, M. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian". (2021).
- Manullang, M., & Pakpahan, M. "Metode penelitian: Proses penelitian praktis". *Bandung: Cipta Pustaka Media*. (2014).
- Mushofa, Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, 'Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Syntax Admiration*, 5 (2024): 5937–48.
- Mustika, Putri, Elva Rahmah, Program Studi, and Ilmu Informasi, 'Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai', *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4 (2015): 305–14.
- Najnudin, M. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang). (2018).
- Nita, Zulfa Firdha, and Cut Afrina, 'Hubungan Desain Interior Terhadap Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Solok', *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 2 (2023): 167.
- Pahlevy, Ahmad Rijal, and Thamrin Hasan, 'Kajian Terhadap Kepuasan Pemustaka Dalam Menerima Layanan Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Gema Pustakawan*, 9 (2021): 69–83.
- Pinto, M., Koerniawati, T., & Hermawan, A, 'Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengguna Perpustakaan : Studi Kasus Sophia Academic Library Di Instituto Profissional', 10 (2021): 1–16.
- Prasetyo, Djoko, Supriyana, Aris Kurniawan, Fathu Rahman Rosyidi, and Ari Hariadi, 'Analisis Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman', (2021): 458–78.
- Putri, D. H., 'Evaluasi Standar Konsep Perancangan Interior Perpustakaan Di Lingkungan Fisik (Studi Kasus Di Universitas Ma Chung) Evaluation of Standard Concepts Design of Library Interior Physical Environment (Case Study at University of Ma Chung).', *Record And Library Journal*, 2(2)., 2

(2016): 198–211.

- Putriani, D., Yumiarti, Y., & Marleni, M. “*Faktor-Faktor Pendukung Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup*”, (Doctoral dissertation, IAIN CURUP). (2022).
- Rahmah, E. “Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Universitas Negeri Padang:.. *Jurnal Palimpsest*, 1(1), (2014): 1-18.
- Rejeki, Sri, ‘Inovasi Dalam Pengembangan Koleksi Merupakan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka’, *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3 (2020): 131–46.
- Republik Indonesia. “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024” tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum. 2024.
- Republik Indonesia. “Undang-undang RI. No. 43 Tahun 2007”, tentang Perpustakaan, 2007.
- Republik Indonesia. “Undang-undang RI. No.43 Tahun 2007” tentang Layanan Perpustakaan, 2007.
- Risnita, Sofwatillah, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha, ‘Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam’, *Journal Genta Mulia*, 15 (2024): 79–91.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial’, *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4 (2021): 279.
- Santoso, Jody, ‘Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka’, *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1 (2021): 67–72.
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, ‘Analisis Kesulitan Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual’, *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3 (2020): 131–43.
- Setiawan, Irza, ‘Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Umum Daerah Kecamatan Daha Selatan’, *Jurnal Pelayanan Publik*, (2024): 617–21.
- Sirait, F. R., Zakiah, D. M., & Darus, P., ‘Penerapan Konsep Ergonomi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara’, *Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 4 (2022): 369–76.
- Sugiyono, “Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan R&D”, (Alfabet: Bandung, 2018).
- Suharsimi, Arikunto, ‘PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF Muhammad’, *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2 (2022): 211–13.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990),

- Tri, A. Y. (2025). *Implementasi Green Library Dalam Meningkatkan Kenyamanan Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Malahayati* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/38293>. Diakses Pada Tanggal 17 Juli 2026.
- Wawancara pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025.
- Wida Izzati, Alifia, and Nadhira Novyanta Pane, 'Pengaruh Layout Dan Desain Ruang Kerja Dosen Terhadap Kenyamanan Pengguna Ruang', 14 (2023): 2745–7249.
- Wulandari, S. D., & Widiastuti, K, 'ANALISIS KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG BACA PERPUSTAKAN', *Jurnal Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, (2022): 6472, 1–7.
- Yuliana, Lia, and Zulfa Mardiyana, 'Peran Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan', *Jambura Journal of Educational Management*, 2021: 53–68.
- Zalmi, R. M. P., & Erlianti, G., 'Pengaruh Intensitas Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Visual Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Metamedia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(6), (2024): 40-49.
- Zalmi, Fathonah Az Zahra, 'Penerapan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Perpustakaan Umum (Sebuah Kajian Literatur)', *Jurnal Al- Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4 (2024): 167–75.
- Zuana, M. M. M. "Analisis Data Penelitian Manajemen". (2021).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 162/Un.08/FAH.I/PP.000.9/01/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503054

Nama : FEMAS RAHMAT SITADA

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Tgk. Diujung Desa Kampung Aie

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIMEULUE**

Banda Aceh, 19 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 20 April 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jalan Teuku Umar Suak Buluh Km. 05 – Sinabang

Email : dispusip@simeuluekab.go.id

SINABANG

Nomor : 000.9 / 66 / 2026
Lampiran : 1 Lembar
Prihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Sinabang, 22 April 2026
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: 162/ Un.08/FAH.I/PP.000.9/01/2026 Tanggal 20 April 2026 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka nama tersebut dibawah ini.,

Nama : FEMAS RAHMAT SITADA
NIM : 210503054
Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Tgk. Dlujung Desa Kampung Ale

Bahwa benar melakukan penelitian skripsi dengan judul "ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIMEULUE" pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue terhitung mulai tanggal 16 Januari 2026 s/d 20 April 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

A R - R A N I R

Sinabang, 22 April 2026
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Simeulue,



NOVYARDI, S. ST

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP: 19761119 200803 1 002

ND. Nomor : 800.1.3.1/ 03/ 2026

Tanggal : 17 April 2026

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Halo, Saya Femas Rahmat Sitada, mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi Ilmu Perpustakaan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir sebagai syarat penyelesaian studi (S1). Dengan ini saya ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis Tingkat Kenyamanan Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Simeulue” Untuk mendukung penelitian ini saya sangat membutuhkan partisipasi saudara/i untuk mengisi beberapa pernyataan dari angket ini. Data yang anda berikan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Semoga Allah membalas kebaikan saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam penelitian ini. Atas perhatian dan kesediannya saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

Hari/Tanggal :

B. Petunjuk

Berikan tanda *check list* pada jawaban yang akan anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS), bobot nilai 4

2. Setuju (S), bobot nilai 3
3. Tidak Setuju (TS), bobot nilai 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS), bobot nilai 1

No	Pernyataan	Frekuensi Siswa			
		SS	S	TS	STS
Skor		4	3	2	1
1. Kemampuan dan sikap pustakawan (<i>service affect</i>)					
a. Empati/kepedulian (<i>empathy</i>)					
1.	Saya nyaman dalam menggunakan layanan perpustakaan saat pustakawan menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan saya selama di perpustakaan.				
b. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)					
2.	Saya nyaman ketika pustakawan memberikan respon yang cepat dan tepat saat saya membutuhkan bantuan.				
c. Jaminan keamanan dan kemudahan (<i>assurance</i>)					
3.	Saya merasa aman dan mudah dengan pelayanan yang diberikan pustakawan.				
4.	Pustakawan sangat membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah.				
d. Kehandalan pustakawan (<i>reliability</i>)					
5.	Saya nyaman saat pustakawan memberikan pelayanan yang				

	baik setiap kali saya datang untuk mengakses berbagai informasi perpustakaan.				
2. Fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (<i>library as place</i>)					
a. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)					
6.	Saya nyaman dengan kondisi ruang perpustakaan				
b. Fasilitas fisik (<i>physical facilities</i>)					
7.	Saya nyaman menggunakan fasilitas fisik di perpustakaan				
c. Pemanfaatan ruang (<i>utilitarian space</i>)					
8.	saya nyaman dengan tata ruang perpustakaan yang memudahkan saya dalam belajar dan mencari informasi				
d. Peralatan/perabotan (<i>equipment</i>)					
9.	Saya nyaman dengan kondisi peralatan dan perabotan di perpustakaan karena dapat digunakan dengan baik.				
e. Sarana komunikasi dan petugas (<i>personell and comunnication</i>)					
10.	Saya nyaman dengan adanya petunjuk informasi (seperti papan petunjuk atau katalog) dan bantuan petugas saat mencari informasi.				
f. Tempat belajar yang nyaman (<i>refuge</i>)					
11.	Saya nyaman berada di perpustakaan karena suasananya tenang dan mendukung kegiatan belajar				
3. Petunjuk dan sarana akses (<i>personal control</i>)					
a. Kemudahan akses (<i>ease of navigation</i>)					

12.	Saya nyaman karena mudah menemukan lokasi buku atau layanan di perpustakaan.				
b. Kenyamanan individu pemustaka (<i>convenience</i>)					
13.	Saya nyaman menggunakan layanan perpustakaan sesuai kebutuhan saya.				
c. Peralatan yang modern (<i>modern equipment</i>)					
14.	Saya nyaman menggunakan peralatan modern di perpustakaan seperti komputer untuk mencari informasi				
d. Kepercayaan diri (<i>self-reliance</i>)					
15.	Saya nyaman mencari informasi sendiri di perpustakaan tanpa bantuan pustakawan.				
4. Akses Informasi (<i>information acces</i>)					
a. Ketersediaan koleksi					
16.	Saya nyaman karena koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersedia dengan cukup lengkap				
b. Cakupan isi/ruang lingkup (<i>content/scope</i>)					
17.	Saya nyaman karena koleksi perpustakaan memiliki informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya				
c. Aktualitas					
18.	Saya nyaman karena koleksi perpustakaan menyediakan informasi yang terbaru.				
d. Bimbingan pemustaka					
19.	Saya nyaman karena pustakawan membantu saya dalam				

	menelusuri informasi yang saya butuhkan				
e. Kecepatan waktu akses (<i>timeliness</i>)					
20	Saya nyaman karena saya dapat memperoleh informasi dengan cepat di perpustakaan				



TABULASI UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
13	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
14	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
16	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4

TABULASI HASIL PENELITIAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
6	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
8	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
9	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
12	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
14	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
15	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
16	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
17	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
19	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
20	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
21	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
25	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
27	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
28	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
29	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
33	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

DATA MENTAH UJI VALIDITAS

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOT AL
P01	Pearson	1	.114	.372	.224	.111	.114	.333	.224	.114	-	.224	.224	.236	.570*	.671*	.471*	.671*	.111	.778*	.556*	.607*
	Correlation										.570*					*		*		*		*
	Sig. (2-tailed)		.653	.128	.372	.661	.653	.176	.372	.653	.014	.372	.372	.346	.014	.002	.048	.002	.661	.000	.017	.008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P02	Pearson	.114	1	.523*	.433	.342	.169	.114	.204	.065	-	.255	.255	.322	.532*	.255	.564*	.484*	.342	.342	.570*	.584*
	Correlation										.532*											
	Sig. (2-tailed)	.653		.026	.073	.165	.503	.653	.417	.798	.023	.307	.307	.192	.023	.307	.015	.042	.165	.165	.014	.011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

P03	Pearson	.372	.523*	1	.444	.372	.495*	.124	.693*	.523*	-	.055	.055	.439	.269	.305	.439	.555*	.372	.372	.620*	.664*
	Correlation								*		.777*										*	*
	Sig. (2-tailed)	.128	.026		.065	.128	.037	.624	.001	.026	.000	.827	.827	.069	.281	.218	.069	.017	.128	.128	.006	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P04	Pearson	.224	.433	.444	1	.224	.484*	.224	.100	-.025	-.433	.125	.350	.158	.204	.350	.395	.350	.000	.447	.447	.508*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.372	.073	.065		.372	.042	.372	.693	.920	.073	.621	.154	.531	.417	.154	.104	.154	1.00	.063	.063	.032
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P05	Pearson	.111	.342	.372	.224	1	.570*	.333	.447	.570*	-	.447	.447	.471*	.342	.224	.236	.224	.778*	.333	.333	.669*
	Correlation										.570*								*			*
	Sig. (2-tailed)	.661	.165	.128	.372		.014	.176	.063	.014	.014	.063	.063	.048	.165	.372	.346	.372	.000	.176	.176	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P06	Pearson	.114	.169	.495*	.484*	.570*	1	.114	.484*	.403	-.403	.204	.433	.403	.169	.204	.161	.204	.342	.342	.114	.553*
	Correlation																					

	Sig. (2-tailed)	.653	.503	.037	.042	.014		.653	.042	.098	.098	.417	.073	.097	.503	.417	.523	.417	.165	.165	.653	.017
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P07	Pearson Correlation	.333	.114	.124	.224	.333	.114	1	.224	.342	-.342	.671*	.447	.236	.342	.671*	.471*	.224	.111	.556*	.111	.586*
	Sig. (2-tailed)	.176	.653	.624	.372	.176	.653		.372	.165	.165	.002	.063	.346	.165	.002	.048	.372	.661	.017	.661	.011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P08	Pearson Correlation	.224	.204	.693*	.100	.447	.484*	.224	1	.663*	-	.125	.125	.632*	.204	.125	.395	.350	.447	.224	.224	.571*
	Sig. (2-tailed)	.372	.417	.001	.693	.063	.042	.372		.003	.003	.621	.621	.005	.417	.621	.104	.154	.063	.372	.372	.013
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P09	Pearson Correlation	.114	.065	.523*	-.025	.570*	.403	.342	.663*	1	-	.484*	.025	.564*	.065	.025	.322	.255	.570*	.114	.114	.520*
	Sig. (2-tailed)	.653	.798	.026	.920	.014	.098	.165	.003	.023	.042	.920	.015	.798	.920	.192	.307	.014	.653	.653	.027	

N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P10 Pearson	-	-	-	-.433	-	-.403	-.342	-	-	1	-.255	-.255	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Correlation	.570*	.532*	.777*		.570*			.663*	.532*				.564*	.532*	.484*	.564*	.714*	.570*	.570*	.570*	.820*
Sig. (2-tailed)	.014	.023	.000	.073	.014	.098	.165	.003	.023		.307	.307	.015	.023	.042	.015	.001	.014	.014	.014	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P11 Pearson	.224	.255	.055	.125	.447	.204	.671*	.125	.484*	-.255	1	.550*	.553*	.255	.325	.553*	.325	.447	.447	.000	.629*
Correlation							*														*
Sig. (2-tailed)	.372	.307	.827	.621	.063	.417	.002	.621	.042	.307		.018	.017	.307	.188	.017	.188	.063	.063	1.000	.005
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P12 Pearson	.224	.255	.055	.350	.447	.433	.447	.125	.025	-.255	.550*	1	.316	.255	.325	.316	.325	.447	.447	.000	.566*
Correlation																					
Sig. (2-tailed)	.372	.307	.827	.154	.063	.073	.063	.621	.920	.307	.018		.201	.307	.188	.201	.188	.063	.063	1.000	.014
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

P13	Pearson	.236	.322	.439	.158	.471*	.403	.236	.632*	.564*	-	.553*	.316	1	.081	.079	.500*	.553*	.707*	.236	.000	.636*
	Correlation								*		.564*							*			*	
	Sig. (2-tailed)	.346	.192	.069	.531	.048	.097	.346	.005	.015	.015	.017	.201		.751	.755	.035	.017	.001	.346	1.000	.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P14	Pearson	.570*	.532*	.269	.204	.342	.169	.342	.204	.065	-	.255	.255	.081	1	.484*	.564*	.484*	.114	.570*	.570*	.606*
	Correlation									.532*											*	
	Sig. (2-tailed)	.014	.023	.281	.417	.165	.503	.165	.417	.798	.023	.307	.307	.751		.042	.015	.042	.653	.014	.014	.008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P15	Pearson	.671*	.255	.305	.350	.224	.204	.671*	.125	.025	-	.325	.325	.079	.484*	1	.316	.325	.000	.894*	.447	.608*
	Correlation	*					*			.484*									*		*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.307	.218	.154	.372	.417	.002	.621	.920	.042	.188	.188	.755	.042		.201	.188	1.000	.000	.063	.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P16	Pearson	.471*	.564*	.439	.395	.236	.161	.471*	.395	.322	-	.553*	.316	.500*	.564*	.316	1	.791*	.236	.471*	.471*	.747*
	Correlation									.564*								*			*	

	Sig. (2-tailed)	.048	.015	.069	.104	.346	.523	.048	.104	.192	.015	.017	.201	.035	.015	.201		.000	.346	.048	.048	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
P17	Pearson Correlation	.671*	.484*	.555*	.350	.224	.204	.224	.350	.255	-.714*	.325	.325	.553*	.484*	.325	.791*	1	.447	.447	.447	.713*
	Sig. (2-tailed)	.002	.042	.017	.154	.372	.417	.372	.154	.307	.001	.188	.188	.017	.042	.188	.000		.063	.063	.063	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
P18	Pearson Correlation	.111	.342	.372	.000	.778*	.342	.111	.447	.570*	-.570*	.447	.447	.707*	.114	.000	.236	.447	1	.111	.111	.565*
	Sig. (2-tailed)	.661	.165	.128	1.000	.000	.165	.661	.063	.014	.014	.063	.063	.001	.653	1.000	.346	.063		.661	.661	.015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	
P19	Pearson Correlation	.778*	.342	.372	.447	.333	.342	.556*	.224	.114	-.570*	.447	.447	.236	.570*	.894*	.471*	.447	.111	1	.556*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.128	.063	.176	.165	.017	.372	.653	.014	.063	.063	.346	.014	.000	.048	.063	.661		.017	.000

N		18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
P20	Pearson	.556*	.570*	.620*	.447	.333	.114	.111	.224	.114	-	.000	.000	.000	.570*	.447	.471*	.447	.111	.556*	1	.565*
	Correlation			*							.570*											
	Sig. (2-tailed)	.017	.014	.006	.063	.176	.653	.661	.372	.653	.014	1.000	1.000	1.000	.014	.063	.048	.063	.661	.017		.015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
TO	Pearson	.607*	.584*	.664*	.508*	.669*	.553*	.586*	.571*	.520*	-	.629*	.566*	.636*	.606*	.608*	.747*	.713*	.565*	.753*	.565*	1
TA	Correlation	*		*	*						.820*	*		*	*	*	*	*		*		
L											*											
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	.003	.032	.002	.017	.011	.013	.027	.000	.005	.014	.005	.008	.007	.000	.001	.015	.000	.015	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA MENTAH UJI RELIABILITAS

Reliability

➔ **Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	66.3889	26.722	.542	.865
P02	66.2778	26.918	.519	.866
P03	66.1667	26.735	.613	.863
P04	66.3333	27.294	.433	.869
P05	66.3889	26.369	.612	.862
P06	66.5000	27.088	.484	.867
P07	66.3889	26.840	.519	.865
P08	66.3333	26.941	.502	.866
P09	66.2778	27.271	.448	.868
P10	66.5000	34.618	-.847	.908
P11	66.4444	26.614	.567	.864
P12	66.4444	26.967	.497	.866
P13	66.5556	26.732	.579	.864
P14	66.2778	26.801	.542	.865
P15	66.4444	26.732	.544	.865
P16	66.5556	26.144	.704	.859
P17	66.4444	26.144	.662	.860
P18	66.3889	26.958	.495	.866
P19	66.3889	25.899	.708	.859
P20	66.3889	26.958	.495	.866

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Femas Rahmat Sitada

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Padang, 23 November 2003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

NIM : 210503054

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Desa Kampung Aie, Kec. Simeulue Tengah,
Kab. Simeulue, Provinsi Aceh.

No. Tlp/HP : 085372736871

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 3 Simeulue Tengah (2015)

SMP Negeri 1 Simeulue Tengah (2018)

SMA Negeri 1 Simeulue Tengah (2021)

Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Muhammad Nuir

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Nama Ibu : Nur Afrida

Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Alamat : Desa Kampung Aie, Kec. Simeulue Tengah, Kab.
Simeulue, Provinsi Aceh.



DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi proses penyerahan lembar kuesioner kepada responden sebelum pengisian angket penelitian.



Gambar 2. Peneliti menerima arahan dan penjelasan dari pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue sebelum pelaksanaan penelitian.





Gambar 3. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue, Bapak Novyardi, S.ST., sebagai bagian dari proses administrasi sebelum pelaksanaan penelitian.



Gambar 4. Dokumentasi peneliti bersama Pimpinan dan Staf Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Simeulue setelah pelaksanaan kegiatan penelitian.